

**KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Nama : Tsalits Roingatun Dzakiyah

Nim : 946101421

Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
1999**

AN
ERTO

KURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Nama : Tsalits Roingatun Dzakiyah

Nim : 946101421

Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
1999**

**KO KURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : Tsalits Roingatun Dzakiyah

Nim : 94 610 1421

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

1999

NOTA PEMBIMBING

Nomor : Purwokerto, 18 Februari 1999
Lampiran : 6 (enam) eks.
Hal : Pengahuan skripsi Kepada
Saudari. Tsalits R.Dz Yth. Bapak Ketua STAIN
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca dan memeriksa serta mengadakan perubahan dan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing, Bahwa skripsi saudara :

Nama : Tsalits Roingatun Dzakiyah
Nim : 94 610 1421
Judul : KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PEN
DIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3
PURWOKERTO

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat dimunaqosahkan.

Sekian dan terima kasih.
Wassalmu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Drs. H. M Muslich

Nip. 150 102 105



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tsalits Roingatun Dzakiyah

NIM : 94 610 1421

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO

Benar-benar telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :

25 Februari 1999

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan
Studi Program Sarjana Strata Satu (S.1) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu
Tarbiyah.

Purwokerto, 25 Februari 1999

PENGUJI



Ketua Sidang / Dewan

[Signature]
Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488

Sekretaris Sidang

[Signature]
Dra. Hj. Mahmudah
NIP. 150 217 924

Penguji I

[Signature]
Drs. H. Ahmad Moeghofir
NIP. 150 071 118

Penguji II

[Signature]
Drs. Subhan Ibrahim
NIP. 150 217 924

Pembimbing,

[Signature]
Drs. H.M. Muslich
NIP. 150 102 105

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- Ayah dan ibu tercinta, sebagai wujud dharma bakti.
- Kakak, Adikku tersayang
- Teman-teman senasib seperjuangan

MOTTO

اَكْرِمُوا اَوْلَادَكُمْ وَاَحْسِنُوا اَدْبَهُمْ

“ Hormatilah anak-anak kalian, dan didiklah sopan santun mereka “

(HR. Ibnu Majjah)

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اتَّبَعَ بِهَدْيِ آيَتِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, sholawat serta salam kepada junjungan kita nabi Muhammad saw, kepada keluarga dan seluruh orang yang mengikuti petunjuknya sampai saat hari kemudian.

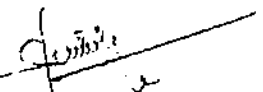
Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Muchjiddin Drajati, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin dan Bapak Drs. Asdlori, Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs. H. M. Muslich, sebagai pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Titus Samino dan Ibu Siti Basyaroh, BA serta Bapak Drs. Sikun, selaku Kepala Sekolah dan Guru Agama Islam di SMP Negeri 3 Purwokerto.
6. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon semoga amal baik yang telah diberikan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 25 Februari 1999

Penulis


Tsalits Roingatun Dzakiyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Hipotesis	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II. KO KURIKULER PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO	
A. Kegiatan Ko Kurikuler	
1. Pengertian ko kurikuler	14

2. Pentingnya Kegiatan Ko Kurikuler.....	15
3. Asas-asas Pelaksanaan Kegiatan Ko kurikuler ...	16
4. Bentuk Dan Langkah-langkah Kegiatan Ko Kurikuler	17
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	22
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMU/SMK	25
4. Materi Pokok Pendidikan Agama Islam.....	26
5. Metodologi Pendidikan Agama Islam	26

BAB III. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah SMK Negeri 3 Purwokerto dan latar belakang berdirinya	32
B. Misi, visi dan tujuan pendidikan SMK Negeri 3 Purwokerto	34
C. Fasilitas yang dimiliki	35
D. Keadaan guru dan siswa SMK Negeri 3 Purwokerto	37
E. Penerapan ko kurikuler pada Pendidikan Agama Islam	41
1. Metode pengajaran pendidikan agama Islam	41
2. Pelaksanaan kegiatan ko kurikuler pada pendidikan agama Islam	44
3. Teknik evaluasi yang digunakan	46
4. Hambatan-hambatan	48

F. Analisa Data.....	49
----------------------	----

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
C. Kata Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai perangkat dan upaya pelaksanaan pendidikan ia merupakan kesatuan kegiatan dan usaha-usaha pendidikan yang terorganisir dan terintegrasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang terarah pada tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian kalau kurikulum tidak lagi memenuhi tujuan pendidikan, maka dirasa perlu untuk mengubah dan merombak serta mengorganisasikannya. (S. Nasution, 1995: 5)

Kita menyadari bahwa kurikulum pendidikan disemua tingkatan sekolah harus sesuai dengan tingkatan perkembangan masyarakat, karena pendidikan merupakan bagian dari masyarakat. Perubahan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap perubahan kurikulum. Kalau kita hayati dan terus mengikuti perkembangan pendidikan dan perkembangan masyarakat, maka keduanya merupakan lingkaran yang terus berputar tiada henti-hentinya.

Dengan memperhatikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian maju dengan pesatnya, maka kebutuhan masyarakatpun mengalami peningkatan. Dengan demikian tugas pendidikan yang akan mencukupi kebutuhan masyarakat tersebut haruslah selalu memperhatikan kesinambungan antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat sehingga langkah yang harus ditempuh adalah dengan selalu membina, mengubah dan mengembangkan kurikulum.

Pada dasarnya kurikulum pendidikan agama Islam tahun 1994 pada sebuah sekolah menengah umum maupun kejuruan ada beberapa kegiatan yang menyangkut strategi pengajaran. Kegiatan tersebut antara lain :

- Kegiatan intra kurikuler
- Kegiatan ko kurikuler
- Kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan intra kurikuler, ko kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang tak dapat dipisah-pisahkan dari usaha mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan dari sekolah yang bersangkutan.

Kegiatan intra kurikuler adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan atau dilakukan di dalam jam pelajaran yang terjadwal.

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran agar siswa lebih mendalami dan lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intra kurikuler.

Perlu diingat bahwa kegiatan ko kurikuler ini bagi siswa tidaklah hanya mengenai satu atau dua mata pelajaran saja akan tetapi beberapa mata pelajaran yang masing-masing memerlukan adanya kegiatan ko kurikuler itu. Melihat suatu kenyataan bahwa siswa-siswi SMK Negeri 3 Purwokerto itu mempunyai latar belakang yang heterogen, sehingga banyak diantara mereka yang kurang menguasai pengetahuan dalam bidang agamanya. Oleh karena itu, maka bisa terjadi suatu kesulitan dalam pelaksanaan kurikulumnya. Maka guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak didik. Sebab seorang guru yang berpengalaman tidak mendorong siswanya untuk mempelajari sesuatu di luar kemampuannya. Dan dia tidak akan memompakan ke otaknya pengetahuan yang tidak sesuai dengan kematangan atau sejalan dengan pengalamannya yang lalu.

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa betapa pentingnya bagi seorang guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui anak didiknya secara menyeluruh, sehingga hal ini akan mudah pula diterima oleh siswa. Kalau diperhatikan pada jumlah jam yang tersedia untuk setiap cawanya dari masing-masing bidang pengajaran itu dirasakan kurang, bila dibandingkan dengan bahan pelajaran yang harus disajikan pada para siswa. Oleh karena itu, untuk menambah atau melengkapi pengalaman-pengalaman belajar perlu adanya suatu program yang dilaksanakan di luar jam-jam pelajaran yang telah tercantum dalam kurikulum, yaitu program ko kurikuler.

Dengan adanya program ko kurikuler itu, maka segala sesuatu yang tidak terdapat dalam program kurikulum atau program kurikuler tidak terselesaikan, dapat diberikan dalam kegiatan ko kurikuler.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, maka dengan adanya program ko kurikuler itu akan memberikan keuntungan dan kemanfaatan yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Selain ko kurikuler bertujuan untuk membuat siswa agar mendalami dan menghayati apa yang dipelajari pada program intra kurikuler, juga kegiatan ko kurikuler merupakan kegiatan yang dapat menentukan prestasi belajar siswa. Dikatakan demikian karena kegiatan ko kurikuler tersebut merupakan salah satu dari kegiatan yang dapat menentukan siswa untuk mendapatkan nilai baik atau buruk di dalam buku laporan pendidikan.

Dengan ditetapkannya peraturan bersama atau Surat Keputusan Bersama 3 Menteri yang menentukan pengajaran agama di Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Terakhir dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 2

tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional dikembangkan secara terpadu antara berbagai jalur pendidikan yaitu : sekolah, masyarakat dan keluarga. Dalam kaitan ini, berarti para pendidik agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama yang tidak hanya bersifat pengetahuan, tetapi juga harus dikembangkan menjangkau aspek afektif / sikap dan psikomotor / ketrampilan.

Kemudian kalau dikaitkan dengan pendidikan agama Islam, pelaksanaan kegiatan ko kurikuler merupakan kegiatan yang banyak sekali manfaatnya. Dikatakan demikian karena dengan adanya kegiatan ini, siswa diminta untuk mendalami serta menghayati apa yang diberikan oleh guru dalam kegiatan intra kurikuler. Hal ini mencakup pula aspek pengalaman daripada pengetahuan yang diberikan oleh guru, karena untuk dapat menghayati sesuatu ajaran, orang terlebih dahulu mengamalkan ajaran yang sudah dimengerti.

Bahkan ada ulama Islam yang mengecam pendidikan yang hanya mementingkan pengetahuan saja tanpa adanya pengamalan dari pengetahuan tersebut.

Sebagaimana dikatakan dalam salah satu syair:

فَعَالِمٌ بِعِلْمِهِ لَمْ يَحْمَلْنِ - مُعَذَّبٌ مِنْ قَبْلِ عِبَادِ الْوَتَنِ

Artinya: Orang berilmu yang tidak mengamalkan ilmunya akan disiksa sebelum disiksanya penyembah berhala.

Oleh karena itu, kegiatan ini besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Akan tetapi, kalau kegiatan ko kurikuler ini tidak disertai dengan administrasi yang rapi serta teratur akan berakibat negatif.

Dengan demikian kegiatan ko kurikuler pada sekolah tersebut harus melihat bagaimana kondisi sekolah itu, agar kegiatan ko kurikuler tidak banyak memberi beban pada siswa atau sekolah.

B. Rumusan masalah

Dari kesimpulan di atas maka pembahasan isi skripsi ini adalah seputar persoalan kegiatan ko kurikuler serta penerapannya pada pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purwokerto. Sedangkan permasalahan yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Sejauh manakah penerapan kegiatan ko kurikuler mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 3 Purwokerto.
2. Hal apa yang perlu diupayakan oleh sekolah untuk mengembangkan sumber dana yang layak dan tepat atau bimbingan untuk membantu para guru dalam perencanaan bersama dalam kegiatan ko kurikuler.
3. Apakah guru membawakan program yang efektif berupa bimbingan grup dan bimbingan individu dalam pelaksanaan kegiatan ko kurikuler.

C. Hipotesis

“Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.
(Suharsimi Arikunto, 1989:63)

Untuk memberikan jawaban sementara permasalahan di atas penulis mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut :

- Karena adanya hambatan yang dihadapi, maka penerapan kegiatan ko kurikuler pada pendidikan agama Islam di SMK N 3 Purwokerto belum dapat berjalan sesuai dengan petunjuk Departemen Agama.

E. Penegasan Istilah

Dalam upaya memberikan gambaran yang jelas tentang pengertian yang dimaksud dalam skripsi ini maka kiranya perlu diuraikan beberapa istilah yang mendukung judul tersebut.

1. Ko kurikuler

Ko kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intra kurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar peserta didik lebih mendalami dan menghayati materi yang dipelajari dalam kegiatan intra kurikuler. (Subandijah, 1985:158). Penulis menyimpulkan bahwa penulis berusaha mengadakan penelitian tentang seberapa jauh penerapan kegiatan ko kurikuler pendidikan agama Islam di SMK N 3 Purwokerto.

Yang dimaksud dengan penerapan ko kurikuler pendidikan agama Islam di sini adalah apakah penerapan kegiatan ko kurikuler pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMK N 3 Purwokerto itu sudah berjalan sesuai dengan petunjuk departemen agama.

Sedangkan kegiatan ko kurikuler yang dimaksud, adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (terjadwal) yang dapat dilaksanakan di perpustakaan, di rumah atau di tempat lain. Adapun bentuk kegiatan tersebut bisa berupa membaca buku untuk memperdalam pengetahuan agama, mengarang ataupun PR.

2. Penerapan

Penerapan mempunyai arti pemasangan; perihal mempraktekannya (WJS. Poerwodarminto, 1977: 1059). Dengan pengertian secara etimologi ini, tentunya kita sudah paham apa itu penerapan, yang jelas penerapan adalah hal mempraktekannya.

3. Pendidikan agama Islam

Selain penulis mengemukakan pengertian pendidikan agama Islam, terlebih dahulu akan penulis kemukakan pengertian pendidikan pada umumnya. Pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, atau juga pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi. (Hasan Langgulung, 1980:131-132).

Agama Islam adalah ajaran yang oleh masyarakat pemeluknya ingin diwariskan kepada generasi sesudahnya, supaya ajaran tersebut terjaga kehidupannya. Dengan demikian, pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seseorang atau masyarakat agar anak didik mengetahui dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga ajaran tersebut terjaga kehidupannya.

4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purwokerto

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purwokerto ini adalah nama sebuah lembaga pendidikan kejuruan setingkat SMU di Indonesia di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Sekolah ini merupakan sekolah yang dulu bernama Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga.

5 Purwokerto

Adalah nama sebuah kota yang berada di kabupaten Banyumas. SMK N 3 Purwokerto yang dalam kurun waktu sekarang ini sedang giat-giatnya melaksanakan kurikulum 1994 di mana dalam kurikulum tersebut terdapat beberapa program yang antara lain dari program tersebut adalah berupa kegiatan ko kurikuler, maka bagaimana penerapannya pada pendidikan agama Islam di SMK N 3 Purwokerto yang mana hal ini diharapkan SMK N 3 Purwokerto mampu mengikuti pola yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan tertentu, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui sampai dimanakah penerapan kegiatan ko kurikuler SMK N 3 Purwokerto khususnya pada pendidikan agama Islam.
- b. Untuk mengungkapkan sasaran serta tujuan yang hendak dicapai dengan kegiatan ko kurikuler.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman yang dapat dijadikan pedoman dalam mengadakan penelitian di masa mendatang serta dapat menyumbangkan pikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan .

- b. Bagi Sekolah, dapat memperoleh masukan untuk menentukan kebijaksanaan dalam mengambil langkah-langkah yang perlu dalam perkembangan sekolah tersebut.

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan mengambil lokasi di SMK N 3 Purwokerto dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Disamping lokasinya tidak terlalu jauh penulis adalah alumni dari sekolah tersebut, sehingga akan lebih mudah mendapatkan data dalam penelitian nanti.
- b. Sepanjang pengetahuan penulis, sekolah ini belum pernah dijadikan lokasi penelitian dengan topik yang sama.

2. Metode yang digunakan

a. Metode Penentuan Obyek

Penelitian untuk skripsi ini, penulis mengambil obyek mengenai ko kurikuler dan penerapannya pada pendidikan agama Islam di SMK N 3 Purwokerto, maka yang akan menjadi responden atau sumber data adalah berupa obyek yang berjumlah besar, yaitu siswa dan guru agama di SMK N 3 Purwokerto.

Untuk mengatasi obyek yang besar ini penulis menggunakan metode *sampling*, yaitu peneliti tidak mengambil seluruh obyek, seluruh situasi atau semua peristiwa melainkan hanya sebagian saja dari obyek-obyek, situasi-situasi atau peristiwa-peristiwa (Sutrisno Hadi, 1982: 82).

Teknik yang digunakan dalam metode dari kedua pendapat di atas, maka penulis memutuskan bahwa siswa yang dijadikan sample adalah sebanyak 15%. Karena jumlah siswa secara keseluruhan adalah 699 anak, sedangkan siswa yang beragama non Islam adalah 9 orang jadi yang diambil sampel berjumlah 90 siswa.

b. **Metode Pengumpulan Data**

- **Metode Observasi.**

Observasi bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistenatis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1982: 136). Dengan demikian ini dimaksudkan untuk mencapai terjadinya peristiwa atau terlihatnya gejala gejala tertentu pada observasi pendahuluan atau observasi selanjutnya. Hal ini penulis gunakan dalam mengobservasi tentang proses belajar mengajar bidang studi pendidikan agama Islam.

- **Metode Interview**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan dan penyajiannya secara lisan.

- **Metode Kuesioner**

Biasa disebut dengan metode angket. Adapun pengertiannya adalah angket merupakan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data dan dilakukan secara tertulis.

- **Metode Dokumentasi**

Adalah metode pengumpulan data yang sumber datanya diambil dari perpustakaan atau tempat penyimpanan yang diperlukan.

c. **Metode Analisa Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa data non statistik, hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan sebagian besar berupa data kualitatif. Analisa data dalam skripsi ini adalah analisa deskriptif. Sifat umum dari penelitian ini adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada.

Penuturan dan penafsiran ini dilakukan terhadap situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang sesuatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul dan sebagainya.

Pelaksanaan metode ini tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data. Jadi dalam penelitian yang penulis lakukan meliputi beberapa aktivitas mengumpulkan data dan menyusun data yang sudah diperoleh, kemudian dilakukan analisa data atau menilai data. Jadi analisa deskriptif adalah analisa dengan cara menuturkan data apa adanya, kemudian mengadakan penilaian terhadap data tersebut.

Dalam analisa data selanjutnya penulis menggunakan metode induktif dengan analisa kualitatif. Dalam analisa kualitatif ini berupa uraian-uraian. Dengan uraian maka dapat menggambarkan kenyataan yang dijumpai dalam pengumpulan data. Teknik ini penulis pakai karena :

- Data yang terkumpul bukan berujud angka, tetapi merupakan data kualitatif
- Menggunakan tabel karena untuk menggambarkan jawaban-jawaban dari responden lebih mudah dimengerti bilamana diwujudkan dengan angka lewat tabel-tabel.
- Tabel-tabel ini akan berujud data yang objektif dari hasil jawaban responden yang tertuang.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui skripsi ini secara sepintas kilas dapat dilihat uraian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua merupakan teori yang melandasi tema skripsi yang penulis bagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama menguraikan teori tentang kegiatan ko kurikuler yang meliputi pengertian ko kurikuler, asas-asas pelaksanaan kegiatan ko kurikuler, macam-macam pelaksanaan kegiatan ko kurikuler, langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ko kurikuler. Sub bab kedua menguraikan teoritentang agama Islam yang dibagi menjadi empat sub bab yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, kurikulum SMU / SMK dan metodologi pendidikan agama Islam.

Bab ketiga merupakan bab inti dari skripsi, di mana dalam bab ini memuat mengenai laporan hasil penelitian yang dibagi menjadi enam sub bab. Sub bab pertama menguraikan tentang sejarah dan latar belakang berdirinya SMK N 3 Purwokerto, sub bab kedua tentang visi, misi dan tujuan pendidikan SMK N 3 Purwokerto, sub bab ketiga berisi fasilitas yang dimiliki, sub bab keempat tentang keadaan guru dan siswa SMK N 3 Purwokerto, sub bab kelima tentang penerapan ko kurikuler pendidikan agama islam yang meliputi : metode pengajaran pendidikan agama Islam, pelaksanaan kegiatan ko kurikuler pendidikan agama Islam, teknik evaluasi yang digunakan dan hambatan-hambatan. Sub bab keenam menerangkan tentang analisa data.

Bab keempat merupakan penutup dari skripsi yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bab akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KO KURIKULER DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kegiatan Ko kurikuler

1. Pengertian Ko Kurikuler

Drs. Subandijah dalam bukunya pengembangan dan inovasi kurikulum mengartikan kokurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan di luar jam intra kurikuler.

Berbeda dengan pengertian di atas, apa yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H. Hadari dkk, bahwa kegiatan ko kurikuler adalah kegiatan yang langsung bermaksud menunjang realisasi kurikulum.

Lebih lanjut dikatakan bahwa kegiatan ko kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, dan bertujuan agar siswa lebih mendalami, memahami dan menghayati bahan yang telah diajarkan dalam kegiatan intra kurikuler.

Dari ketiga pengertian di atas, penulis lebih cenderung pada pengertian yang ketiga, karena pada pengertian yang ketiga ini sudah mencakup pula pengertian yang dikemukakan oleh Drs. Subandijah dan Prof. Dr. H. Hadari dkk.

Dengan demikian dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa kegiatan ko kurikuler kegiatan belajar yang dilakukan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran yang terjadwal agar siswa mendalami dan atau menghayati apa yang diperoleh dari pelajaran dalam kegiatan intra kurikuler. Kegiatan ini

pada umumnya dilakukan siswa di rumah yang biasanya disebut pekerjaan rumah.

Kegiatan ko kurikuler dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan misalnya memperdalam apa yang telah dipelajari dalam kelas/sekolah, mempelajari atau membaca buku-buku, membuat karangan-karangan dan kegiatan-kegiatan lain yang sejenisnya. Hasil kegiatan ini ikut menentukan nilai mata pelajaran bagi siswa yang bersangkutan maupun bagi pencapaian kreditnya. Jadi kegiatan ko kurikuler ini merupakan pasangan sejoli dengan kegiatan intra kurikuler. Kegiatan ko kurikuler dapat dilaksanakan secara perorangan/individu dan dapat juga dilakukan secara berkelompok.

2. Pentingnya kegiatan ko kurikuler

Struktur program kurikulum SMU/SMK tahun 1994 menggambarkan mengenai masing-masing bidang pengajaran, di mana dari masing-masing bidang pengajaran itu disusunlah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

Bila diperhatikan, jumlah jam yang tersedia untuk cawu dari masing-masing bidang pengajaran itu terkadang dirasakan kurang, bila dibandingkan dengan bahan pelajaran yang harus disajikan kepada para siswa. Oleh karena itu untuk menambah atau melengkapi pengalaman-pengalaman belajar para siswa, perlu adanya suatu program yang dapat menunjang profesinya, hingga memiliki kompetensi yang benar-benar dapat dipertunjukkan di masyarakat kelak mereka hidup.

Untuk menambah atau melengkapi pengalaman belajar, perlu adanya suatu program yang dilaksanakan di luar jam-jam pelajaran yang telah tercantum dalam kurikulum, yaitu program ko kurikuler.

Dengan adanya program ko kurikuler itu, maka segala sesuatu yang tidak terdapat dalam program kurikulum atau program intra kurikuler tidak terselesaikan, dapat diberikan pada kegiatan ko kurikuler.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, maka dengan adanya program ko kurikuler itu akan memberikan keuntungan dan kemanfaatan yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

7. Asas-asas Pelaksanaan Kegiatan Ko kurikuler

Pelaksanaan kegiatan ko kurikuler hendaknya memperhatikan asas sebagai berikut :

- a. Menunjang langsung kegiatan intra kurikuler dan kepentingan belajar siswa karena pemberian tugas memerlukan pertimbangan yang bijaksana.
- b. Tidak merupakan beban yang berlebihan bagi siswa.
- c. Tidak menimbulkan beban pembiayaan tambahan yang berat bagi orang tua / siswa.
- d. Memerlukan administrasi, monitoring dan penilaian.

Dari keempat asas tersebut di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa :

- Tugas yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan tugas ko kurikuler harus jelas hubungannya dengan bahan pelajaran dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu tugas yang diberikan harus jelas, mudah dimengerti, difahami bahwa kegiatan itu ada hubungan langsung dan menunjang kegiatan intra kurikuler.
 - Pemberian tugas hendaknya diatur, sehingga tidak mengakibatkan beban yang berlebihan. Beban yang berlebihan dapat mengakibatkan gangguan psikologis yang merugikan siswa. Oleh karena itu harus diatur dan dikoo.dinir yang serasi dan seimbang mengingat kegiatan ko kurikuler yang lain.
 - Pemberian tugas pada siswa, baik perseorangan maupun kelompok seyogyanya mempertimbangkan faktor biaya yang akan dikeluarkan. Bayangkan saja, apabila setiap kegiatan ko kurikuler dan setiap mata pelajaran selalu mem bebani siswa atau orang tua untuk mengeluarkan uang.
 - Pemberian tugas hendaknya disertai pengadministrasian yang baik oleh guru, yang dilakukan dalam bentuk pemberian tugas yang jelas, pencapaian tugas yang teratur, monitoring dan pembimbingan yang baik serta penilaian yang tertib. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan dan hasil pelaksanaan ko kurikuler.
4. Bentuk dan langkah-langkah kegiatan ko kurikuler.
- a. Bentuk pelaksanaan ko kurikuler
- Bentuk pelaksanaan kokurikuler ini terdiri dari dua macam bentuk, yakni :

1. Kerja kelompok

2. Kerja perseorangan / individu

- Pemberian tugas ko kurikuler secara kelompok apabila kegiatan ko kurikuler tersebut benar-benar merupakan tugas yang hanya mampu diselesaikan oleh kelompok atau tidak mungkin diselesaikan perorangan. Kegiatan kerja kelompok ini mengandung banyak arti dan manfaat yang penting, antara lain : teknik kerja sama, tenggang rasa , memupuk kegotong royongan, persaingan sehat dsb

Bahkan siswa yang mempunyai bakat kepemimpinan, disitulah bakat dapat dikembangkan. Pembentukan kelompok harus dapat menjamin, bahwa setiap siswa atau anggota kelompok memiliki kegiatan yang dinamis, ada partisipasinya dalam kelompok sehingga hasil yang diperoleh tidak tergantung kepada seorang siswa semata-mata.

- Tugas kegiatan ko kurikuler perseorangan diberikan apabila pelaksanaannya memang mampu dan wajar dapat dilaksanakan secara perseorangan. Tugas perseorangan ini sangat penting untuk memupuk dan mengembangkan sikap mandiri, berlatih keuletan pribadi, menimbulkan inisiatif sendiri, menyelesaikan masalah/problem sendiri dan sebagainya. Hal ini tidak menutup sama sekali apabila dipandang perlu siswa yang bersangkutan minta bantuan kepada orang lain untuk membimbingnya.

b. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ko kurikuler.

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan kegiatan ko kurikuler adalah sebagai berikut :

1. Penentuan tugas siswa
2. Pencatatan tugas
3. Pelaksanaan tugas
4. Penilaian tugas

ad.1. Penentuan tugas siswa

Tugas kegiatan ko kurikuler yang akan dilaksanakan oleh siswa baik secara perorangan maupun kelompok ditentukan ditentukan lebih dulu oleh guru mata pelajaran masing-masing pada awal setiap cawu berdasarkan musyawarah ko-ordinasi di bawah pimpinan kepala sekolah.

Tugas-tugas yang direncanakan akan diberikan pada siswa hendaknya tidak tumpang tindih antara tugas ko kurikuler mata pelajaran lain.

Rumusan tugas operasional, maksudnya jelas tidak menimbulkan salah paham antara guru dan siswa.

ad.2. Pencatatan tugas

- Setiap siswa yang diberi tugas ko kurikuler hendaknya dicatat dalam buku kegiatan ko kurikuler.
- Buku itu berfungsi untuk pengecekan atau data kegiatan yang diperlukan oleh guru mata pelajaran.

ad.3. Pelaksanaan tugas

- Pelaksanaan tugas kegiatan ko kurikuler dilakukan secara perseorangan atau kerja kelompok menurut jadwal atau perintah guru sebagaimana telah ditentukan sebelumnya.
- Setiap tatap muka dapat diberi sejenis tugas PR atau beberapa kali tatap muka diberi tugas PR.

ad.4. Penilaian hasil tugas siswa

- Setiap guru mata pelajaran membuat nilai dari hasil kegiatan ko kurikuler siswanya yang dinyatakan dengan angka.
- Mencatat atau membukukarkan nilai setiap ada kegiatan ko kurikuler secara tertib selama semester/cawu dsb.
- Kemudian pada akhir tahun semester/cawu masing-masing guru mata pelajaran membuat nilai rata-rata ko kurikuler bagi setiap siswanya. Yang akhirnya nilai tersebut dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai kreditnya, karena nilai tersebut ikut menentukan prestasi belajar siswa dalam penentuan nilai rapor sebagaimana rumus dalam menentukan nilai rapor adalah sebagai berikut :

Cara mencari nilai rata-rata masing-masing aspek :

Aspek kognitif, rumus :

$$N = \frac{2p + q + 2r}{5}$$

Keterangan :

N = Nilai rata-rata aspek kognitif

P = Nilai rata-rata nilai sub sumatif

q = Nilai rata-rata kegiatan ko kurikuler

r = Nilai tes sumatif aspek kognitif

dan apabila pada cawu ketiga atau semester genap pada kelas terakhir (yang menghadapi ujian) tidak sempat menyelenggarakan tes sumatif, maka nilai rata-ratanya : $N = \frac{2P + q}{3}$

3

Aspek psikomotor, rumus: $Pm = (s + 3t) : 3$

Keterangan :

Pm = nilai rata-rata aspek psikomotor

s = nilai rata-rata praktek harian

t = nilai ujian praktek

Untuk mengisi nilai rapor pendidikan agama Islam pada SD, SLTP, SMU digunakan rumus : $N = (3k + 3a + 4Pm) : 10$

Keterangan :

K = rata-rata nilai aspek kognitif

a = rata-rata aspek afektif

Pm = rata-rata aspek psikomotor

Dari rumus di atas terlihat bahwa aspek psikomotor mendapat perhatian utama lebih besar daripada aspek kognitif. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam yang dianut dalam kurikulum pendidikan agama Islam yang SD, SLTP, SMU tahun 1994 ini memang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan keagamaan yang mengacu pada pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian pendidikan agama Islam

Sebelum penyusun mengemukakan pengertian pendidikan agama Islam, terlebih dahulu akan penyusun kemukakan pengertian pendidikan pada umumnya.

Pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda. (Hasan Langgulung, 1980:131) atau juga pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi. (Hasan Langgulung, 1980:132). Manusia mempunyai kesanggupan-kesanggupan yang apabila dikembangkan akan bisa jadi kekayaan yang berlimpah. Masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi, supaya identitas masyarakat tersebut terpelihara.

Dengan adanya dua hal tersebut diatas, maka timbulah tindakan dari masyarakat untuk mengembangkan potensi atau kesanggupan-kesanggupan individu dengan mewariskan nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat tersebut, agar dengan pengembangan kesanggupan dan pewarisan nilai-nilai budaya tadi, identitas masyarakat tersebut bisa terpelihara kehidupannya dan berkembang, inilah pendidikan.

Agama Islam adalah ajaran yang oleh pemeluknya ingin diwariskan pada generasi sesudahnya supaya ajaran tersebut terjaga kehidupannya. Ajaran tersebut dapat terjaga kehidupannya kalau diketahui dan diamalkan oleh masyarakatnya. Dan inilah yang disebut pendidikan agama Islam. Atau dengan kata lain pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seseorang atau masyarakat agar supaya anak didik mengetahui dan

mengamalkan ajaran agama Islam sehingga ajaran tersebut terjaga kehidupannya.

Pendidikan agama Islam telah menjadi pelajaran pokok di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan-perguruan tinggi di Indonesia (Zuhairini, 1981 : 18), tepatnya tahun 1966 dengan adanya Ketetapan MPRS Nomor: XXVII/MPRS/1966 Bab I pasal 1 yang berbunyi : "Menetapkan pendidikan agama menjadi mata pelajaran di sekolah-sekolah dasar sampai dengan Universitas Negeri"

Sebagaimana inti ajaran pokok Islam yang meliputi masalah keimanan (akidala), masalah keislaman (syari'ah) dan masalah ikhsan (akhlak), (Zuhairini, 1981 : 581) maka materi pendidikan agama Islam juga meliputi ketiga hal tersebut di atas. Adapun pengembangan dari pada ketiga materi tersebut disesuaikan dengan tingkat dan jenis sekolah.

2. Tujuan Pendidikan agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah perubahanyang diinginkan yang diusahakan oleh proses pendidikan. (Moh. Al Touri, 1979 : 399). Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah formal Indonesia dapat dibagi menjadi dua :

- a. Tujuan umum yaitu tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama.
- b. Tujuan Khusus yaitu tujuan pendidikan agama pada tiap tahap / tingkat yang dilalui (Zuhairini, 1981 :43-44)

Tujuan pendidikan agama Islam

Rumusan tujuan umum pendidikan agama Islam sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Drs. Ahmad D. Marimba merumuskan bahwa tujuan akhir pendidikan agama Islam adalah terbentuknya pribadi muslim (Ahmad D. Marimba, 1980 : 46). Lebih jauh beliau memberi batasan tentang pribadi muslim sebagai kepribadian yang menunjukkan tingkah laku luar, kegiatan-kegiatan jiwa dan falsafah hidup serta kepercayaan seorang Islam (Ahmad D. Marimba, 1980 : 68). Dalam kata lain Dra.H. Zuhairini dkk, merumuskan tujuan umum Pendidikan agama Islam sebagai Membimbing anak agar menjadi seorang muslim sejati, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara. (Ahmad D. Marimba, 1980 : 43). Menurut rumusan tujuan pendidikan agama Islam tersebut di atas nyatalah bahwa sesungguhnya tujuan umum pendidikan agama Islam identik dengan tujuan hidup seorang muslim.

Untuk mencapai tujuan umum tersebut yang sifatnya abstrak, haruslah terlebih dahulu dirumuskan tujuan-tujuan yang sifatnya sementara, tetapi mempunyai rumusan yang lebih konkrit. Tujuan-tujuan sementara itulah yang dinamakan tujuan khusus pendidikan agama Islam.

Tujuan Khusus Pendidikan Agama Islam

Yang penulis maksudkan dengan tujuan khusus Pendidikan agama Islam pada tiap-tiap tingkatan lembaga pendidikan, dalam hal ini penulis kemukakan tentang tujuan pendidikan agama Islam di SMU/SMK yaitu, pendidikan agama Islam pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa

kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan pendidikan agama Islam ini merupakan penjabaran dari UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 4 yaitu :

“ Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu : manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

3. Kurikulum Pendidikan agama Islam

Kurikulum adalah salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu usaha pendidikan. Keberhasilan yang dimaksud adalah sejauh mana mampu mewujudkan gambaran yang jelas satu standar pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum menurut pengertian modern yaitu :

“Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisi segala kegiatan pendidikan dan berbagai pengalaman pelajaran yang direncanakan secara sistematis oleh suatu lembaga pendidikan, yang diperuntukkan bagi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. (Dakir, 1989 : 9)”

Definisi kurikulum tersebut tersirat bahwa kurikulum, yang berfungsi sebagai alat mencapai pendidikan telah direncanakan dan mengandung berbagai komponen pendidikan dan pengajaran.

Sedangkan yang dimaksud kurikulum pendidikan agama Islam di sini adalah bahan-bahan pendidikan yang berupa pengalaman, kegiatan dan bahan pelajaran yang diberikan pada anak didik SMK Negeri 3 Purwokerto. Secara rinci isi kurikulum pendidikan agama Islam dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

1. Materi pokok pendidikan agama Islam

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa inti ajaran agama Islam adalah meliputi :

- a. Masalah keimanan (akidah) yang bersifat i'tikad batin, mengajarkan ke-Esaan Allah, sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meiadakan alam ini.
- b. Masalah keislaman (Syari'ah) berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menanti semua aturan dan hukum Tuhan guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan mengatur hubungan manusia dengan manusia.
- c. Masalah Iktisan (Akhilak) suatu amalan yang bersifat menyempurnakan kedua amal di atas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

Dari ketiga inti ajaran agama Islam tersebut kemudian dijabarkan adalah bentuk rukun iman,rukun Islam dan akhlak dan dari ketiganya lahirlah beberapa keilmuan agama yaitu : ilmu tauhid, ilmu fiqh dan ilmu akhlak yang kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits dan ditambah dengan sejarah Islam.

5. Metodologi pendidikan agama Islam

a. Pengertian metode pendidikan agama Islam

Metode mengajar adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam proses interaksi edukatif untuk mencapai tujuan pengajaran, dengan kata lain metode mengajar hanya sebagai alat bukan sebagai tujuan. Bertitik tolak dari pengertian metode sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam dengan melalui berbagai anacam aktivitas baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam lingkungan sekolah. (Zuhairini, 1981 : 40).

b. Faktor-faktor yang menyebabkan banyaknya metode mengajar pendidikan agama Islam.

Sesuai dengan spesialisasi pada masing-masing pelajaran baik sifat maupun tujuan maka diperlukan berbagai macam metode mengajar, hal ini disebabkan oleh faktor yang bermacam-macam antara lain :

1. Tujuan yang tidak sama dari masing-masing studi
2. Perbedaan latar belakang individual anak
3. Perbedaan situasi dan kondisi di mana pendidikan berlangsung
4. Perbedaan pribadi dan kemampuan dari pada pendidik masing-masing
5. Sarana dan fasilitas yang berbeda baik secara kualitas maupun kuantitas, (Zuhairini, 1981 : 81)

c. Beberapa metode pendidikan agama Islam

Setelah penulis uraikan sedikit tentang pengertian, tujuan dan kurikulum pendidikan agama Islam, maka sampailah pada pembahasan mengenai metode pendidikan agama Islam. Para pendidik Islam

menggunakan berbagai cara dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam antara lain :

1. Metode ceramah

Adalah cara menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik dengan memberikan penerangan dan petunjuk secara lisan dan sepihak oleh pendidik dengan jelas, sehingga materi pelajaran itu dapat dipahami anak didik. Dengan demikian metode ini dalam pendidikan agama Islam disebut

الطَّرِيقَةُ بِالْكَلَامِ الصَّرِيحِ

Metode ini banyak dilakukan oleh para pendidik, ulama dan para Rasul.

2. Metode tanya jawab

Diartikan dengan penggunaan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya merupakan pengarah dalam aktivitas belajar anak didik. Dengan kata lain bahwa metode tanya jawab adalah metode mengajar dengan bertanya kepada anak didik tapi dengan maksud mengajarnya.

3. Metode drill / latihan

Adalah suatu metode dalam metode pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Dengan metode, ini para pendidik ingin membentuk suatu kebiasaan yang baik untuk dilakukan oleh anak didik. Sehingga perbuatan ini dapat terbentuk karena perbuatan yang diulang-ulang oleh anak didik sebagai suatu

latihan. Mengenai pentingnya metode ini, Imam al Ghhozali pernah berkata :

اعْلَمَنَّ أَنَّ الطَّرِيقَ فِي رِيَاضَةِ الصَّبِيَّانِ
مِنْ أَهَمِّ الْأُمُورِ وَأَوْلَى لَدَيْهَا

“Sesungguhnya cara melatih anak termasuk hal yang penting dan sangat penting”.

4. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode yang merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode mengajar yang lain. Metode ini adalah metode mengajar di mana pendidik atau orang lain yang sengaja diminta memperhatikan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaitiyat melakukan sesuatu (misalnya proses cara mengambil air wudhu, cara mengerjakan sholat jenazah. (Zuhairini, 1981 : 94). Selubungan dengan ini Rasulullahpun telah melaksanakannya, yaitu dengan memberikan contoh teladan baikdari segi ubudiyah, muamalah dsb.

5. Metode Diskusi

Adalah suatu metode di dalam mempelajari materi pelajaran dengan cara mendiskusikannya, yaitu dengan menggunakan pendapat dalam musyawarah untuk mufakat, dengan demikian inti dari metode diskusi “ Meeting of mind” . Di dalam memecahkan masalah memerlukan bermacam-macam jawaban, dari jawaban-jawaban tersebut dipilihkan jawaban yang lebih logis dan lebih tepat.

Dalam ajaran agama Islam banyak dijelaskan tentang pentingnya metode diskusi digunakan dalam pendidikan agama Islam, sebagaimana yang dianjurkan oleh Allah agar sesuatu masalah dipecahkan atas dasar musyawarah, sesuai dengan firman-

Nya yang berbunyi : *وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ*

وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ عَلَىٰ
وَمِمَّا زَكَّرْتَهُمْ يَنْفِقُونَ

“ Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi seruan Tuhannya) dan mendirikan shalat sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah diantara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rizki yang kami berikan pada mereka”.

(Q.S. Asy Syura : 38)

6. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok dalam rangka pendidikan dan pengajaran adalah kelompok kerja dari beberapa individu yang bersifat paedagogis yang berinteraksi dan saling percaya mempercayai. Dan metode ini sebagai suatu untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan beragama dalam kelompok secara bergotong royong. Sehubungan metode ini Allah berfirman dalam

al-Qur'an : *وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا*
عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“ Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa”. (Q.S.

al Maidaah : 2)

7. Metode kunjungan studi

Adalah suatu metode pengajaran yang dilakukan dengan jalan mengajak anak-anak ke luar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pelajaran. Dalam pelajaran ada hal-hal tertentu yang telah direncanakan oleh guru untuk ditunjukkan pada anak didik disamping ada hal-hal yang secara kebetulan diketemukan dalam perjalanan tersebut.

8. Metode problem solving

Adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak didik untuk menghadapi masalah yang sederhana sampai kepada yang sulit. Dan metode ini adalah salah satu cara mengambil keputusan akal yang natijah (Konklusi), dimaksudkan untuk melatih anak didik berfikir kritis dan analitis.

9. Metode resitasi

Adalah suatu cara penyajian materi pelajaran di mana guru-guru menugaskan murid mempelajari sesuatu, kemudian harus dipertanggung jawabkan. Metode ini dalam istilah sehari-hari disebut metode pekerjaan rumah yaitu murid-murid diberi tugas khusus di luar jam sekolah.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah SMK Negeri 3 Purwokerto Dan Latar Belakang Berdirinya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purwokerto dulunya bernama SKKA persiapan, hal ini dipandang perlu disebabkan banyaknya tamatan SKKP yang belum dapat melanjutkan pendidikannya ke sekolah yang lebih tinggi. Sekolah ini berlokasi di jalan Gereja No. 7 Purwokerto. Dengan perjuangan yang gigih dari para pendirinya yaitu :

1. Ibu S. Kardiono - mantan Kepala SKKP Negeri Purwokerto.
2. Bapak Pardiyo - mantan guru SKKP Negeri Purwokerto.
3. Bapak Sumarmo - mantan Kepala SMA B Purwokerto.

Kemudian pada tahun 1965 terbentuklah sekolah yang bernama SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) persiapan.

Pada tahun 1968 adalah tahun pertama SKKA melepaskan lulusannya. Selanjutnya usaha untuk meningkatkan status dan fasilitas yang lebih baik terus menerus diperjuangkan, sehingga setelah melalui berbagai peninjauan oleh kepala Pembinaan PKK perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah, SKKA Persiapan Purwokerto disetujui untuk dinegerikan. Atas dasar Surat Keputusan Menteri P dan K No. 353/UKK-3/1968 tanggal 31 Oktober 1968 SKKA persiapan berubah status menjadi SKKA Negeri yang berlaku terhitung mulai tanggal

1 Januari 1969. Jumlah kelas yang ada saat itu berjumlah 6 kelas, semuanya jurusan busana.

Setelah berubah status menjadi SKKA Negeri, usaha baru mulai dilaksanakan agar tidak selalu tergantung pada fasilitas pinjaman, antara lain adanya tenaga / guru tetap dan fasilitas belajar yang lebih memadai. Setelah berhasil mendapat tanah dari Pemda kabupaten Banyumas yang berwujud tanah lapang milik desa Sokanegara seluas 6.650 M, maka didirikan bangunan pertama yang selesai pada tahun 1973. Mulai tahun 1973 itu pulalah SKKA Negeri resmi menempati gedung baru di jalan A. Yani Purwokerto sampai sekarang. Nama SKKA diubah menjadi SMKK atas dasar Surat Keputusan Menteri P dan K No. 0290/0/1976 tanggal 9 Desember 1976.

Dengan semakin meningkatnya jumlah murid dan berubahnya jurusan-jurusan baru, maka SMKK mengusahakan perluasan tanah dan bangunan serta pengadaan peralatan yang cukup memadai, sehingga dihasilkan lulusan yang bermutu. Dan ternyata usaha itu tidak sia-sia karena adanya bantuan dana dari proyek pelita. Mulai tahun 1985, SKKA mendapat bantuan dari *Asian Development Bank (ADB)* berupa bangunan baru dan rehabilitasi bangunan lama serta peralatan-peralatan praktek canggih. Kemudian pada tahun 1995, SMKK berubah menjadi SMK Negeri 3 Purwokerto dan mempunyai beberapa jurusan yakni busana, boga, kecantikan dan akomodasi hotel.

B. Misi, Visi Dan Tujuan Pendidikan SMK Negeri 3 Purwokerto

1. Misi SMK Negeri 3 Purwokerto

- a. Menghasilkan tamatan yang dapat menjadi faktor keunggulan dalam berbagai sektor pembangunan.
- b. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif.
- c. Menghasilkan tenaga kerja profesional untuk memenuhi tuntutan kebutuhan industrialisasi khususnya dan tuntutan pembangunan pada umumnya.
- d. Membekali peserta didik dengan kemampuan untuk dapat mengembangkan dirinya.

2. Visi SMK Negeri 3 Purwokerto.

Mewujudkan SMK yang mandiri dengan berupaya menggali potensi di dalam dan di luar sekolah guna menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan sekaligus menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaktif, dan kreatif pada saat ini maupun yang akan datang.

3. Tujuan SMK.

- Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan dirinya di dalam era globalisasi.

- Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha /dunia industri pada saat ini maupun di masa mendatang.
- Menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang normatif, adaptif, produktif, kreatif dan inovatif.

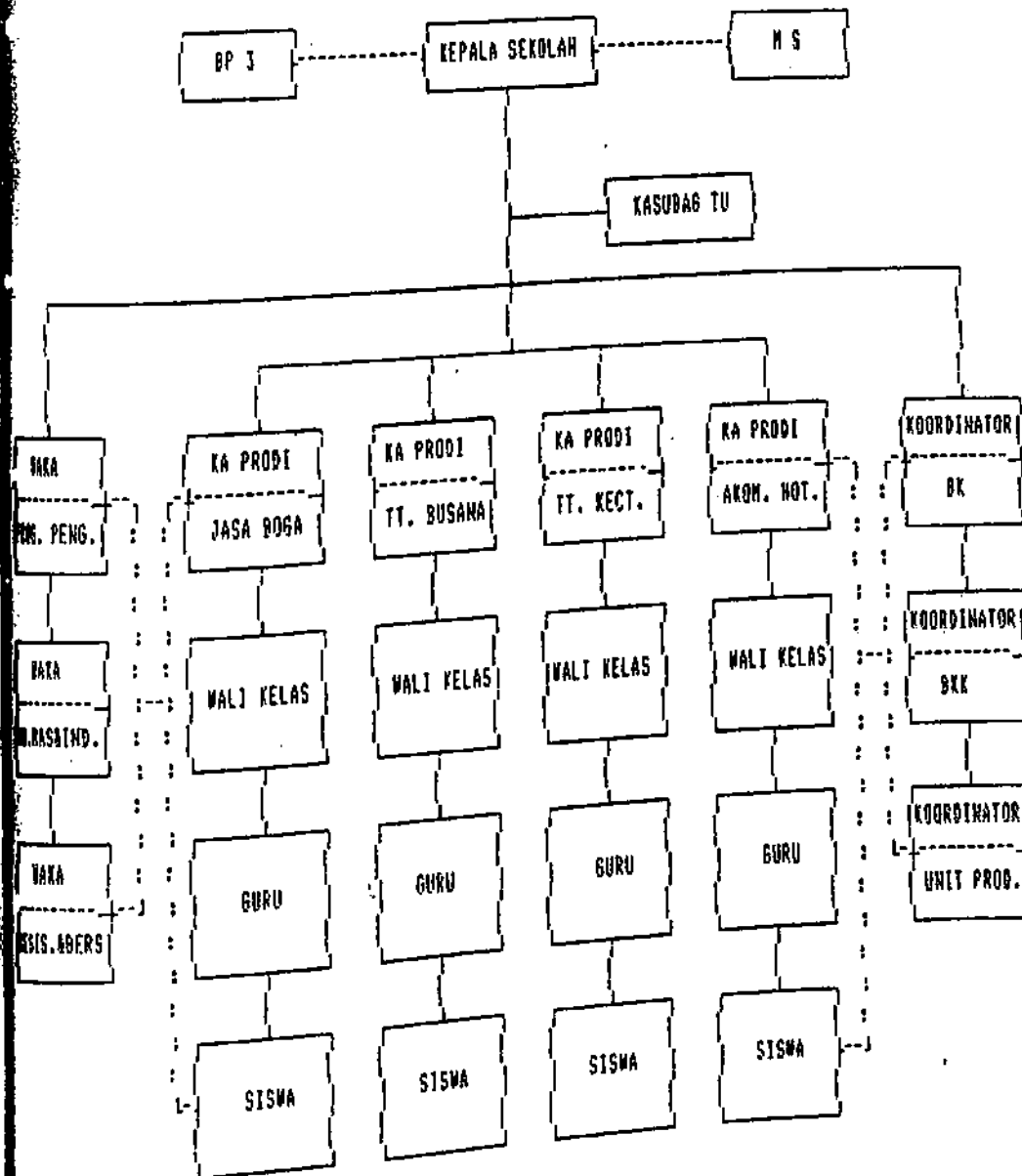
4. Fasilitas yang dimiliki.

- | | |
|--------------------|------------|
| 1. Aula | : 1 buah |
| 2. Ruang Prasmanan | : 1 buah |
| 3. Lap. O. R. | : 1 buah |
| 4. Lap. Basket | : 1 buah |
| 5. R. UKS | : 1 buah |
| 6. R. Teori | : 1 1 buah |
| 7. R. Perpustakaan | : 1 buah |
| 8. Lab. bahasa | : 1 buah |
| 9. R. Kep. Sekolah | : 1 buah |
| 10. R. TU | : 1 buah |
| 11. R. BP | : 1 buah |
| 12. R. Busana | : 4 buah |
| 13. Sanggar busana | : 1 buah |
| 14. R. Kecantikan | : 1 buah |
| 15. Sanggar Kec. | : 1 buah |
| 16. R. Pariwisata | : 1 buah |

17. Hotel mini : 1 buah
18. R. Cafe : 1 buah
19. R. guru : 1 buah
20. R. dapur boga : 1 buah
21. R. dapur JB : 1 buah
22. R. Dap.patiseri : 1 buah
23. R. tata hidang : 1 buah
24. R. Pantry : 1 buah
25. R. dapur produksi : 1 buah
26. Rumah penjaga : 2 buah
27. R.bengkel perawatan: 1 buah
28. Musholla : 1 buah.

A. STRUKTUR-STRUKTUR ORGANISASI YANG ADA DI SEKOLAH

1. Struktur Organisasi Sekolah



LEGENDA :

————— Garis Komando
 Garis Koordinasi

DAFTAR TENAGA EDUKATIF SMK NEGERI 3 PURWOKERTO

Jalan Jenderal A. Yani No. 70 Purwokerto Telp. (0281) 37847 Purwokerto 53115

28

No.	Nama	NIP	Mulai mengajar/ di sekolah ini	Ijazah/ STTB Terakhir	Jurusan	Gol/ Ruang	Kot.
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Drs. Titus Samino	131123266	1-Sep-96	IKIP Sarjana 1982	Bhs. Ind.	IV/ a	Kepsek
2	Soeprapto, BA	130189241	1-Oct-71	STO 1971	O R	IV/ a	
3	Endang Kusmintayu	130235738	1-Oct-77	SGKP 1964	A	IV/ a	
4	Saniatun, BA	130354749	1-Jan-77	IKIP Sarmud 1975	Sejarah	III/ d	
5	Warsiyah, BA	130354789	1-Oct-73	IKIP Sarmud 1983	D K	III/ d	
6	Drs. Djuremi	131472553	1-Jan-93	IKIP Sarjana 1983	D K	III/ d	
7	Dra. Priyatini	131601355	1-Jan-93	IKIP Sarjana 1983	PKK	III/ d	
8	Drs. Riadi Nugroho	131793376	1-Mar-88	UNS Sarjana 1986	Matematika	IV/ a	Waka
9	Drs. Nany Faziatur	131773895	1-Mar-88	IKIP Sarjana 1984	PKK	III/ d	
10	Dra. Laksmi Nurkaryanti	131783478	1-Mar-88	IKIP Sarjana 1986	PKK	III/ d	
11	Dra. Suwartini	131782833	1-Mar-88	IKIP Sarjana 1987	PKK	III/ d	
12	Dra. Ermita	131634929	1-Mar-86	IKIP Sarjana 1985	Tata Boga	III/ d	
13	PraptiHingsih	130236334	1-Jan-93	SGKP 1964	Menjahit	III/ d	
14	Dra. Victoria Martani	131770353	1-Mar-88	IKIP Sarjana 1987	PKK	III/ d	
15	Dra. Susilowati	131767822	1-Mar-88	IKIP Sarjana 1987	PKK	III/ d	
16	Dra. Dyah Hafni Hastuti	131605051	1-Mar-86	UNS Sarjana 1986	BP	III/ d	
17	Tri Asih, BA	130529884	1-Mar-76	IKIP Sarmud 1975	KK	III/ d	Waka
18	Prayitno Mertosaputro	130529883	1-Mar-76	STO 1972	OR	III/ d	
19	Albertus Marjuki, BA	130810308	1-Feb-75	IKIP Sarmud 1971	Ekonomi	III/ d	Waka
20	Tri Amini, BA	130675935	1-Feb-78	IKIP Sarmud 1975	Seni Rupa	III/ d	
21	Dra. Endang Setyati	131764098	1-Mar-88	IKIP Sarjana 1987	PKK	III/ d	
22	Dra. Suparni	131782832	1-Mar-88	IKIP Sarjana 1987	PKK	III/ d	
23	Dra. Dyah Wasis Dwitorini	131802804	1-Oct-88	IKIP Sarjana 1985	PKK	III/ d	
24	Dra. Puji Lestari	131770211	1-Jan-93	IKIP Sarjana 1985	PKK	III/ d	
25	Hardini, BA	131127143	1-Mar-82	IKIP Sarmud 1980	KK	III/ c	
26	Puji Utami, BA	130610717	1-Mar-77	IKIP Sarmud 1975	Bhs. Ind.	III/ c	
27	Puji Utami, BA	130610717	1-Jan-75	IKIP Sarmud 1983	DK	III/ c	
28	Sri Supartini Suraji, BA	130521578	1-Mar-76	IKIP Sarjana 1986	PMP	III/ d	
29	Drs. Imam Sudipatuh	131663371	1-Mar-89	UNS Sarjana 1987	Bhs. Ingg.	III/ c	
30	Dra. Kusyanti	131845520	1-Mar-86	IKIP DIII GK 1986	Tata Bus.	III/ b	
31	Susiarini	131633937	1-Mar-86	IKIP DIII GK 1986	Tata Bus.	III/ b	
32	Mardalena, S.Pd.	131781419	1-Mar-88	Sarjana Penc. UT	Bhs. Ind	III/ b	
33	Dra. Siti Nurfailla Agustin	131872470	1-Nov-97	IKIP Sarjana 1985	Tata Boga	III/ b	
34	Dra. Siti Nurfailla Agustin	131872470	1-Feb-94	IKIP Sarjana 1987	PKK	III/ c	
35	Dra. Sri Andayani	131576988	1-Nov-97	IKIP DIII 1985	PKK	III/ b	
36	Nining Sutarti	131576988	1-Nov-97	IKIP DIII 1985	PKK	III/ b	
37	Suyono	131903108	1-Mar-90	IKIP DIII GK 1989	I. Glzi	III/ b	
38	Witoto	132091259	1-Mar-94	IKIP Sarjana 1989	Bhs. Ingg.	III/ a	
39	Dra. Endar Yuniarti	132118867	1-Dec-94	IKIP Sarjana 1991	Bhs. Ingg	III/ a	
40	Drs. Komaruddin	132086379	1-Mar-94	IKIP Sarjana 1988	Bhs. Ind.	III/ a	
41	Drs. Komaruddin	132086379	1-Feb-89	IKIP DIII GK 1988	Tata Rias	III/ a	
42	Sudaryati	131815253	1-Feb-89	IKIP DIII GK 1988	Tt. Busana	III/ b	
43	Juliah	131815251	1-Feb-89	IKIP DIII GK 1988	Tt. Busana	III/ b	
44	Hidayat Suryaningrum	132168849	1-Feb-97	IKIP Sarjana 1994	Tt. Busana	III/ a	
45	Dra. Mestika Indrarini	132136914	1-Dec-95	IKIP Sarjana 1993	Tata Rias	III/ a	
46	Dra. Mestika Indrarini	132136914	1-Feb-97	IKIP Sarjana 1995	Tt. Busana	III/ a	
47	Nurhayati, S.Pd	132168848	1-Feb-97	IKIP Sarjana 1995	Tt. Busana	III/ a	

No.	Nama	NIP	Mulai mengajar/ di sekolah ini	Ijazah/ STTB Terakhir	Jurusan	Gol/ Ruang	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
44	Drs. Agus Digdo Pumomo	132143691	1-Dec-95	UNS Sarjana 1993	Matematika	III/ a	
45	Dra. Ratu Dewi	132118458	1-Dec-94	IKIP Sarjana 1993	Tata Boga	III/ a	
46	Drs. Sikun	132118443	1-Dec-94	IAIN Sarjana 1990	PAI	III/ a	
47	Sriningsih	132170724	1-Feb-97	IKIP Sarjana 1990	Tt. Busana	III/ a	
48	Andriyati	131947759	1-Mar-91	IKIP DIII GK 1990	I. Gizi	III/ a	
49	Hasanah Nasution	131477752	1-Dec-91	IKIP DIII GK 1990	I. Gizi	III/ a	
50	Kuswaningsih	131956716	1-Sep-94	Unv.Udy DIII GK 90	Mgt. Hotel	II/ d	
51	Kuntari	132000367	1-Mar-92	IKIP DIII GK 1991	Tata Boga	II/ d	
52	Dewi Kirono Koesoemawati	132050811	1-Feb-96	IKIP DIII GK 1991	Tata Boga	II/ d	
53	Sutarno	132048992	1-Mar-93	IKIP DIII GK 1991	Tata Boga	II/ d	
54	Yuyun Aryani	132148154	1-Jan-96	Unv.Udy DIII GK '95	Mgt. Hotel	II/ c	
55	Kartini Justanti Ika Putri	132150275	1-Mar-96	Unv.Udy DIII GK '95	Mgt. Hotel	II/ c	
55	Yulia Hindun	132084306	1-Feb-94	Unv.Udy DIII GK '95	Mgt. Hotel	II/ c	
57	Nenny Budhitrani	132128865	1-Feb-94	Unv.Udy DIII GK '94	Mgt. Hotel	II/ c	
58	Hidawati Hardjono	132170724	1-Mar-97	Unv.Udy DIII GK '96	Mgt. Hotel	II/ c	
59	Siti Basyaroh	150021383	1-Jul-92	PGAN 6 Th. 1983	Pend. A. I.	III/ d	Depag
60	Siti Zulaikha, S.Pd.		1-Jul-95	IKIP Sarjana 1993	Sejarah		GTT
61	Inna Muntahanah, S.Pd.		1-Jul-96	IKIP Sarjana 1995	PMP KN		GTT
62	Emi Rosetti, SPd		1-Nop-1998	IKIP Sarjana 1997	Matematika		GTT
63	Diyah Muspita P.		1-Nop-1998	IKIP Sarjana 1998	B. Inggris		GTT

Purwokerto, 20 November 1998

Kepala SMK N 3 Purwokerto

Drs. Titus Samino
NIP. 123266

JUMLAH KELAS DAN MURID

KELAS	JUMLAH KELAS	MURID			KETERANGAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
I	7	11	235	246	
II	7	5	228	233	
III	7	4	220	224	
JUMLAH	21	20	683	703	

JUMLAH GURU

NO	URAIAN	JUMLAH GURU			KETERANGAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	Guru Tetap	13	45	58	Bantuan Gr. Agama dari Depag 1 orang
2	G T T		5	5	
3	D P				
	JUMLAH	13	50	63	

JUMLAH KARYAWAN

NO	URAIAN	JUMLAH KARYAWAN			KETERANGAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	Pegawai Tetap	9	3	12	
2	D P				
3	Peg. Tidak Tetap	7	1	8	
	JUMLAH	16	4	20	

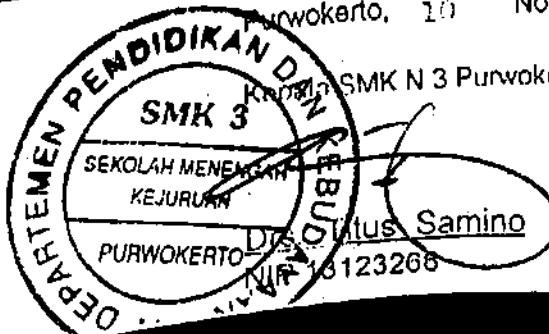
Jumlah hari Sekolah : 251 hari
 Jumlah hari libur : 39 hari

ABSENSI

Bulan Oktober 1998

URAIAN	SAKIT	IJIN	LAIN-LAIN	JUMLAH
Guru Tetap	5	20		25
Guru Tidak Tetap	1			1
Karyawan	15	6		21
Karyawan Tidak Tetap		8		8

Purwokerto, 10 November 1998



C. Penerapan Kokurikuler Pada Pendidikan Agama Islam.

1. Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Nana Sudjana, 1989 : 76). Oleh karena itu peran metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa lebih banyak aktif dibanding guru, suatu metode mengajar dapat dikatakan baik manakala mampu menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Metode belajar banyak sekali jenisnya, sebab metode ini sangat penting atau sangat berkompeten dalam proses belajar mengajar dan metode tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor ini meliputi :

- Pribadi guru serta kemampuan yang berbeda-beda.
- Tujuan yang bermacam-macam jenis dan fungsinya.
- Fasilitas dalam berlangsungnya proses belajar mengajar.
- Anak didik yang bermacam-macam tingkat kematangannya atau ditinjau dari banyak sedikitnya anak didik.

Dari faktor-faktor tersebut diatas maka sulit untuk menggolongkan metode dalam nilai dan efektifitasnya, sebab metode yang kurang baik di tangan guru dapat menjadi baik atau lebih baik di tangan guru yang lain. Dan metode yang baik akan gagal manakala dipakai oleh guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaannya.

Berdasarkan wawancara dengan tenaga pengajar pendidika agama Islam dapat penulis paparkan beberapa metode pengajaran bidang studi pendidikan agama Islam

a. Metode Ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan (Nana Sudjana, 1989:77). Untuk lebih menjelaskan penuturannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar yang lain, seperti gambar, peta, denah dan alat peraga yang lain. Peran murid disini biasanya adalah hanya mendengarkan dengan teliti dan mencatat hal-hal yang penting yang dikemukakan oleh guru.

b. Metode tanya jawab.

Yang dimaksud metode tanya jawab yaitu penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab atau suatu metode dalam pendidikan dimana guru bertanya sedangkan murid menjawab tentang bahan atau materi yang ingin diperolehnya (Zuhairini, Abdul Gafur, Slamet Yusuf, 1993 : 86).

Metode ini dilakukan sebagai selingan metode ceramah, tes awal dan tes akhir sebagai ulangan pelajaran yang telah diberikan.

c. Metode Diskusi.

Metode diskusi pada dasarnya adalah tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau

untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama (Nana Sudjana, 1989 : 79). Penggunaan metode diskusi ini untuk melatih siswa dalam merumuskan pikirannya secara teratur dalam bentuk yang dapat diterima oleh orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, membiasakan bersikap toleran, demokratis, kritis, sistematis, sabar, dan sebagainya.

d. Metode Resitasi.

Metode resitasi sering disebut dengan metode pemberian tugas karena prinsip metode ini adalah memberikan suatu tugas yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu yang sudah ditentukan. Metode ini dapat digunakan sebagai alat untuk pematapan pengajaran yang diberikan di depan kelas, misalnya setelah guru menerangkan tafsir suatu ayat, kemudian guru memberikan tugas kokurikuler / pr pada siswa untuk menulis serta membacanya kembali ayat tersebut dengan tujuan agar siswa mendalami serta menghayati apa yang telah diberikan oleh guru, kemudian pada pertemuan berikutnya guru meminta laporan hasil tugas yang diberikan pada siswa baik secara perorangan maupun kelompok. Dalam pelaksanaan metode ini siswa dapat mengajarkan tugasnya tidak hanya di rumah, akan tetapi bisa di laboratorium, di perpustakaan dan sebagainya untuk dapat dipertanggungjawabkan oleh guru.

e. Metode Demonstrasi.

Dalam menggunakan metode ini, guru mata pelajaran pendidikan agama islam lebih banya menggunakan peragaan langsung dan menjelaskan, serta penjelasan lisan hanya bila dianggap perlu saja, seperti pelajaran praktek memandikan jenazah.

2. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler Pada Pendidikan Agama Islam.

Seperti telah tersebut dalam masalah penggunaan metode dalam penyampaian bahan pelajaran, bahwasanya selain kegiatan yang bersifat intra kurikuler yang dilakukan di dalam jam pelajaran yang dijadwalkan dan ditentukan waktunya, SMK N 3 Purwokerto juga telah melakukan kegiatan kokurikuler khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kegiatan kokurikuler ini tentunya dilaksanakan dengan berbagai macam bentuk, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam yang akan dibahas ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama Islam, bahwasanya kegiatan kokurikuler untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

Sebagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran pendidikan agama Islam yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode resitasi, maka kegiatan kokurikuler yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode resitasi adalah :

- Menulis atau mencatat ayat al-Qur'an dan al-Hadits yang baru saja diterangkan di depan kelas, dengan harapan agar siswa dapat menulis dan mengerti isinya.

- Kemudian setelah tugas pertama dapat diselesaikan dengan baik, dilanjutkan dengan tugas yang lain yakni menghafalkan ayat al-Qur'an dan al-Hadits yang diharapkan siswa dapat mendalami serta menghayati pelajaran yang disampaikan oleh guru, pada jam pelajaranm terjadwal (intra kurikuler).
- Bagi siswa yang kurang trampil menulis, kadang-kadang diberi waktu untuk menambah jam pelajaran khusus untuk mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis huruf al-Qur'an.
- Sebagai tugas kokurikuler selanjutnya guru menganjurkan kepada para siswa untuk membaca kitab atau buku tertentu sebagai penunjang dari pelajaran yang disampaikan di depan kelas. Dengan demikian diharapkan siswa dapat menghayati serta mendalami pelajaran yang diberikan guru.
- Kemudian setelah selesai dari tugas-tugas tersebut di atas, guru mengadakan penilaian terhadap tugas tersebut di atas. Dan nilai dari kegiatan kokurikuler ini dimasukkan dan digabung dengan nilai ulangan harian dengan maksud agar tidak menjatuhkan nilai anak.

Adapun bentuk dari pemberian tugas yang diberikan adalah untuk tugas mencatat kembali, menghafalkan ayat atau hadits dan membaca kitab atau buku yang telah ditentukan oleh guru untuk siswa yang belum dapat membaca dan menulis huruf al-Qur'an serta dilaksanakan secara kelompok. Adakalanya juga dengan metode partisipasi, guru memberikan tugas pada para siswa untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah yang ada hubungannya

dengan masyarakat seperti menjadi panitia zakat fitrah, panitia qurban dan panitia peringatan hari-hari besar islam lainnya.

D. Teknik Evaluasi Yang Digunakan.

Sebagaimana yang tersebut dalam pembahasan pelaksanaan kegiatan kokurikuler, disana telah disinggung masalah penilaian terhadap kegiatan kokurikuler, yaitu guru agama yang memberikan tugas kokurikuler pada siswa baik tugas tersebut diselesaikan secara perorangan maupun tugas yang diselesaikan secara kelompok, mereka menyediakan waktu tersendiri untuk mengadakan pengecekan terhadap tugas yang diberikan kepada para siswa kemudian memberikan nilai, setelah terbukti tugas tersebut dilaksanakan. Selain nilai yang didapatkan melalui tugas dari evaluasi lain yang diselenggarakan oleh guru itu sendiri, sebagai ulangan formatif atau evaluasi yang diselenggarakan secara serentak.

Penilaian yang penulis maksudkan adalah bentuk dan jenis evaluasi yang dipakai untuk mengetahui nilai akhir, sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mencapai prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Penilaian terhadap pengetahuan, kemampuan, peresapan serta pengalaman pengetahuan dilakukan melalui :

1. Pre test, untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang telah dimiliki.

2. Post test, untuk menilai pengetahuan dasar atau teori pendidikan agama Islam untuk pengembangan materi pendidikan agama islam lebih lanjut.

3. Formatif test dan sumatif test dalam bentuk esay dan subyektif.

Test formatif adalah penilaian yang dilakukan selama perkembangan dan pelaksanaan suatu proses pendidikan.

Test formatif adalah penilaian yang dilakukan selama perkembangan dan pelaksanaan suatu proses pendidikan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh manakah keberhasilan proses pengajaran dalam rangka perbaikan selanjutnya.

Test formatif ini dilakukan sedikitnya lima kali dan sebanyak-banyaknya sepuluh kali. Penilaian ini dijadikan rata-rata sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan nilai akhir siswa.

Test sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir semester / cawu untuk menentukan kemajuan hasil belajar siswa yang akan digunakan untuk mengisi raport menentukan kenaikan kelas dan menentukan kelulusan.

4. Catatan Pribadi dari masing-masing

Untuk menentukan nilai yang sebenarnya disamping nilai yang dikumpulkan dengan test-test yang tersebut diatas, juga ditambah dengan nilai yang didasarkan atas catatan pribadi siswa, terutama tentang catatan mengenai hasil kegiatan kokurikuler. Juga nilai sikap atau akhlak (nilai afektif) dan pengamalan siswa tersebut (nilai Psikomotorik).

F. Hambatan - Hambatan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri 3 Purwokerto tercatat ada sebanyak dua orang guru bidang studi pendidikan agama Islam yang mengajar di sana karena satu dan lain hal ada beberapa kelemahan ataupun hambatan sebagai guru tersebut tidak dapat melaksanakan kegiatan kokurikuler secara sempurna, antara lain ada beberapa hambatan yang dapat penulis kerukakan disini.

1. Hambatan dari Dalam.

- a. Kurangnya waktu bagi para guru untuk melaksanakan dan mengoreksi hasil kegiatan kokurikuler.
- b. Kurangnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Kurangnya waktu bagi siswa untuk dapat melaksanakan kegiatan kokurikuler pendidikan agama Islam karena waktu yang dibutuhkan sangat banyak untuk kegiatan kokurikuler mata pelajaran lain seperti yang sering dilakukan pada siswa untuk mereka yang mengambil jurusan baik busana, boga, kecantikan maupun akomodasi hotel.

2. Hambatan dari Luar.

- a. Kurang mapannya kurikulum yang dilaksanakan.
- b. Kurang sempurnanya kepala sekolah memberikan pengarahan pada guru agama Islam bagi peningkatan kualitas siswa yang sekaligus menguasai tiga

aspek pendidikan yakni menyangkut aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

BAB IV

ANALISA DATA

Dalam bab-bab terdahulu telah diuraikan secara terperinci mengenai teori kurikulum, kokurikuler serta teori mengenai pendidikan agama Islam dan penerapan kokurikuler di SMK Negeri 3 Purwokerto.

Adapun hal-hal pokok yang akan dianalisa adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler.
- b. Keadaan siswa.
- c. Keadaan guru dan karyawan.
- d. Proses belajar mengajar.
- e. Hambatan-hambatan.

A. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler.

Pada pokoknya kegiatan yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan agama Islam terdiri dari berbagai macam kegiatan dalam pengajaran yaitu kegiatan intra kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler.

Dalam tulisan ini, penulis akan mencoba menganalisa sebagian dari tiga kegiatan tersebut yaitu kegiatan kokurikuler di SMK Negeri 3 Purwokerto.

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang terjadwal dan dilakukan secara teratur yang bertujuan agar siswa lebih

mendalami dan lebih menghayati apa yang dipelajarinya dalam kegiatan intra kurikuler.

Pada umumnya, kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Purwokerto, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, sudah dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan kokurikuler ini dapat dikatakan sudah dapat berjalan dengan baik, karena hal ini didasarkan pada hasil angket yang penulis sebarakan pada para siswa sebagai berikut :

Tabel 1

Tugas kokurikuler / PR PAI

No	Kategori	F	%
1	sering sekali	30	27 %
2	Kadang-kadang	40	45 %
3	Tidak pernah sama sekali	0	0 %
4	Tergantung gurunya	20	22 %
	N	90	100 %

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa dari tiga macam jawaban yang mengatakan bahwa setiap selesai memberikan pelajaran di dalam kelas, guru kadang-kadang memberikan tugas kokurikuler tetapi tidak ada yang mengatakan tidak pernah sama sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan kokurikuler sudah dapat dilaksanakan di SMK Negeri 3 Purwokerto.

Sedangkan guru-guru yang mengajar pendidikan agama Islam sudah melaksanakan kegiatan kokurikuler, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II

No	Kategori	F	%
1	Sering sekali	36	40 %
2	Kadang-kadang	54	60 %
3	Tidak pernah sama sekali	0	0 %
N		90	100 %

Dari tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah menjalankan serta memberikan tugas kokurikuler setelah menyampaikan pelajaran dalam satu satuan pelajaran (SP) dan dapat dilihat dari jawaban siswa bahwasanya sebagian besar dari mereka mengatakan kadang-kadang saja guru memberikan tugas kokurikuler dan sebagian yang lain bahkan mengatakan kadang-kadang saja guru memberikan tugas kokurikuler dan sebagian yang lain mengatakan sering sekali guru agama memberikan tugas kokurikuler serta tidak ada dari mereka yang menjawab tidak pernah sama sekali.

- Bentuk kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan.

Adapun bentuk kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

- Menghapalkan dalil-dalil baik dari al-Qur'an maupun al-Hadits.
- Mendalami serta menghayati pelajaran yang diberikan dalam kelas.

Bentuk-bentuk kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III

Tugas menghafalkan dalil-dalil

No	Kategori	F	%
1	Ya, kadang-kadang	89	99 %
2	Tidak pernah sama sekali	1	1 %
	N	90	100 %

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya para guru pendidikan agama islam kadang-kadang saja memberikan tugas untuk menghafalkan dalil-dalil baik yang bersumber al-Qur'an maupun al-Hadits, hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mendalami serta menghayati pelajaran yang diberikan di depan kelas, apalagi bagi siswa yang dirasa pengetahuan agamanya rendah. Hal demikian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV

Tugas untuk mendalami serta menghayati pelajaran

No	Kategori	F	%
1	Ya, kadang-kadang	89	99 %
2	Tidak pernah sama sekali	1	1 %
	N	90	100 %

Dengan demikian tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk mendalami pelajaran di dalam kelas sudah berjalan dengan baik. Dikatakan demikian, karena sebagian besar dari siswa memberikan jawaban Ya.

Adapun bentuk penyelesaian tugas yang diberikan guru, guru menggunakan metode yang bervariasi, artinya kadang diberikan secara pribadi maupun kelompok. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V

Cara siswa menyelesaikan tugas dari guru

No	Kategori	F	%
1	Secara individu	16	18 %
2	Secara kelompok	13	14 %
3	Kadang individu, kadang kelompok	61	68 %
	N	90	100 %

... dan tidak dapat ...
 ...
 mereka dengan cara kelompok, itu lebih berhasil karena guru tidak terlampau mengeluarkan banyak waktu serta tenaga, sebagaimana dinyatakan oleh tabel berikut :

Tabel VI

Yang membuat kelompok belajar

No	Kategori	F	%
1	Perintah guru	71	79 %
2	Atas ajakan ketua kelas	3	3 %
3	Atas ajakan teman-teman	16	18 %
	N	90	100 %

Dari tabel diatas, ternyata kelompok belajar yang dilaksanakan siswa berdasar atas perintah guru, sehingga dengan demikian guru dapat mengambil mana yang kira-kira dipandang perlu mendapat bimbingan secara serius atau tidak, serta dengan adanya kelompok belajar yang dibentuk atas petunjuk guru inilah guru dapat membantu petugas kelas BP dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi para siswa .Dengan kelompok belajar yang dibentuk, para siswa dapat menggunakannya bila ada tugas kokurikuler baik hal itu diselesaikan di rumah, perpustakaan atau tempat lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VII

Belajar pada teman di luar jam

No	Kategori	F	%
1	Sering sekali	20	22 %
2	Kadang-kadang	65	72 %
3	Tidak pernah	5	6 %
	N	90	100 %

Ternyata manfaat dari pembentukan kelompok belajar sangat besar sekali bagi kemajuan siswa dalam belajarnya, dikatakan demikian karena siswa yang tidak pernah belajar di rumah teman / belajar bersama dengan teman relatif sedikit sekali yaitu 3 %. Manfaat kelompok belajar tersebut dapat memudahkan serta memberi motivasi pada siswa untuk belajar juga para siswa dapat mengatasi masalah yang menimpa pada dirinya, terutama dalam mengatasi kesulitan belajar.

Upaya yang siswa lakukan selain bertanya pada guru adalah bertanya pada teman. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VIII

Cara mengatasi kesulitan dalam belajar

No	Kategori	F	%
1	Bertanya pada guru	55	61 %
2	Bertanya pada teman	33	37 %
3	Mencari sendiri dengan bantuan perpustakaan	2	2 %
	N	90	100 %

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kelompok belajar merupakan salah satu faktor yang ikut membantu dalam mengatasi kesulitan belajar dan dengan kelompok belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara leluasa serta dapat mengarahkan kepada mereka dan yang tidak kalah pentingnya

adalah guru dapat melihat kemampuan mereka dalam memimpin teman-temannya.

B. Keadaan siswa.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kokurikuler pada khususnya dan kegiatan-kegiatan belajar mengajar adalah keadaan siswa, baik mengenai motivasi mereka masuk SMK Negeri 3 Purwokerto ataupun mengenai minat mereka serta cita-cita mereka dalam mencari ilmu di SMK negeri 3 Purwokerto. Motivasi siswa dalam memasuki SMK Negeri 3 Purwokerto dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IX

Motivasi anak memasuki SMK Negeri 3 Purwokerto

No	Kategori	F	%
1	Kehendak sendiri	69	77 %
2	Kehendak orang tua	18	20 %
3	Kehendak teman	3	3 %
	N	90	100 %

Kesimpulan diatas mengatakan bahwa motivasi anak masuk sekolah SMK Negeri 3 Purwokerto adalah karena kehendak sendiri, dengan pengertian mereka tidak terpaksa sehingga dalam melakukan kegiatan belajar mengajar mereka akan berusaha dengan sebaik-baiknya. Adapun minat siswa masuk sekolah kejuruan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel X

Alasan anak memasuki SMK Negeri 3 Purwokerto

No	Kategori	F	%
1	Daripada nganggur	5	6 %
2	Ingin menguasai ketrampilan	4	4 %
3	Ingin menjadi pengusaha	81	90 %
	N	90	100 %

Kalau dihubungkan dengan tujuan diselenggarakan kegiatan kokurikuler mata pelajaran pendidikan agama islam, maka kegiatan kokurikuler tersebut akan membantu siswa dalam rangka mencapai cita-cita mereka. Kalau dilihat dari tabel di atas bahwasanya yang pada umumnya ingin menguasai ketrampilan hal itu tidak menghalangi mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar di SMK negeri 3 Purwokerto.

C. Keadaan Guru.

Di SMK Negeri 3 Purwokerto guru pendidikan agama Islam semuanya berasal dari lulusan IAIN Fakultas Tarbiyah, yang gurunya adalah diperbantukan oleh Departemen Agama dalam lembaga sekolah tersebut. Namun demikian, tidak menjadi soal bahwa tugas yang diberikan oleh Departemen Agama kepada guru agama di SMK Negeri 3 Purwokerto tidak menjadi halangan untuk mendidik siswanya dengan baik. Karena pada dasarnya siswa SMK telah mempunyai

bertumpuk-tumpuk tugas kokurikuler lainnya sehingga para siswa merasa kurang mampu terlalu banyak dibebani kegiatan kokurikuler mata pelajaran ini. Di sini peran guru sangat dibutuhkan dalam rangka menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam seperti yang termaktub dalam tujuan PAI di SMU / SMK yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan saja, tetapi sikap dan pengamalan agama juga yang lebih dipentingkan.

D. Proses Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Negeri 3 Purwokerto sudah dapat dikatakan baik, karena seperti terlihat pada tabel diatas bahwasanya motivasi serta minat dan cita-cita siswa juga ikut mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Purwokerto dikatakan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan pada angket siswa seperti dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel XI

Proses belajar mengajar di sekolah			
No	Kategori	F	%
1	Ya, sudah baik	56	62 %
2	Sedikit kurang baik	34	38 %
3	Sama sekali tidak baik	0	0 %
	N	90	100 %

Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Dikatakan demikian, karena tidak pernah terdapat anak yang sampai tidak diijinkan untuk mengikuti ujian, karena kurangnya tatap muka dengan guru, hal ini menunjukkan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di depan kelas. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel XII

Perhatian siswa di depan kelas

No	Kategori	F	%
1	Memperhatikan dengan baik	64	71 %
2	Sering bosan	26	29 %
3	Malas memperhatikan , tanya saja sama teman nanti	0	0 %
	N	90	100 %

Dari tabel diatas, dapat diambil pengertian bahwa perhatian siswa terhadap pelajaran di dalam kelas sudah baik, artinya siswa sungguh-sungguh memperhatikan pelajaran sewaktu guru sedang menyampaikan pelajaran. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar juga karena ditopang oleh penyampaian pelajaran dari guru sebagaimana ditegaskan dalam berikut :

Tabel XIII

Penyampaian pelajaran

No	Kategori	F	%
1	Menarik dan memberi semangat	69	77 %
2	Kurang menarik, kurang memberi semangat belajar	20	22 %
3	Tidak menarik dan tidak memberikan semangat belajar	1	1 %
	N	90	100 %

Tabel tersebut mempunyai kesimpulan bahwa metode mengajar itu menarik dan memberi semangat belajar karena di topang oleh bermacam variasi dalam mengajar seperti metode tanya jawab dalam pelajaran pendidikan agama islam. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel XIV

Pemakaian metode tanya jawab

No	Kategori	F	%
1	Selalu ada	25	28 %
2	Kadang-kadang	51	57 %
3	Tidak pernah ada	0	0 %
4	Tergantung guru	14	15 %
	N	90	100 %

Dengan metode ini, guru dapat memberikan semangat untuk belajar, sebab sudah barang tentu mereka yang belum belajar di rumah akan kelihatan. Dengan metode ini guru dapat memberikan tugas pada siswa baik yang dapat dikerjakan di rumah atau di sekolah. Kesiapan guru dalam belajar sangatlah penting bagi terwujudnya tujuan pendidikan, khususnya guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam adalah dikarenakan oleh sesuainya mata pelajaran yang dipegang dengan disiplin ilmu yang dimiliki guru. Selain itu guru-guru yang mengajar di SMK Negeri 3 Purwokerto pada awal tahun selalu mengadakan rapay atau pertemuan untuk membuat persiapan mengajar. Keragaman antara guru tersebut mengenai pegangan atau pedoman, bentuk-bentuk soal, jadwal kegiatan bahkan kegiatan kokurikuler juga dibahas dalam pertemuan tersebut.

E. Hambatan-hambatan.

Dalam penerapan kegiatan kokurikuler pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK negeri 3 Purwokerto tersebut, ternyata juga ada beberapa hambatan yang bersumber dari guru atau para siswa.

Sesuai dengan tujuan kurikulum serta tujuan SMK tentu dapat penulis analisa bahwa dengan semakin sempurnanya kurikulum pendidikan agama islam di SMJ / SMK tentu ada hal pokok yang menjadi tujuan siswa untuk masuk ke SMK Negeri 3 Purwokerto. Pada umumnya guru pendidikan agama islam sendiri tidaklah banyak menemui kesulitan dalam mengajar, soal waktu itu soal pengaturan saja (Wawancara dengan Ibu Siti Basyaroh tanggal 14 desember

1998). Bahkan dengan tugas kokurikuler pendidikan agama islam itu sendiri dapat dilaksanakan. Namun demikian para siswa tersebut sudah cukup banyak tersita waktunya untuk menyelesaikan tugas kokurikuler pelajaran yang lain, terutama pada siswa jurusan busana. Karena kurangnya daya serap siswa dalam memahami materi PAI terutama tentang materi hal-hal yang berhubungan dengan ayat al-Qur'an dan al-Hadits beserta tafsirnya. Padahal keadaan perpustakaan sangatlah memadai dalam mendapatkan buku-buku yang diperlukan baik buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran umum maupun mata pelajaran kejuruan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel XV

Keadaan buku-buku dalam perpustakaan

No	Kategori	F	%
1	Ya, sudah	64	71 %
2	Tidak, belum	26	29 %
	N	90	100 %

Lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa waktu yang tersedia untuk mengoreksi kegiatan kokurikuler itu digunakan oleh guru untuk mencari serta menyesuaikan sumber pelajaran dengan pokok bahasan yang harus disampaikan, maka pengadministrasian terhadap kegiatan kokurikuler tidak dapat dilaksanakan secara sempurna.

F. Keuntungan yang didapat dari adanya kegiatan Kokurikuler.

Walaupun dalam teknik pelaksanaannya, terdapat banyak hambatan, tetapi kalau dilihat secara seksama dari adanya kegiatan tersebut ada keuntungannya baik dari siswa itu tersendiri maupun bagi sekolah yang bersangkutan.

Keuntungan tersebut antara lain :

1. Bagi siswa, ia dapat menghayati serta mendalami pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada kegiatan intra kurikuler.
2. Siswa tidak hanya mendengar keterangan dari guru, tetapi ia dapat melihat sendiri keterangan yang diberikan guru, lewat buku yang dianjurkan guru untuk dibaca.
3. Dengan adanya kegiatan kokurikuler guru dapat melihat kemampuan siswa dalam memimpin temannya untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, disini guru dapat membimbing siswa baik secara individu maupun kelompok.
4. Bagi guru dapat menyelesaikan program yang ditetapkan oleh guru serta dapat memberikan tambahan pelajaran pada siswa jika perlu.

BAB V

PENUTUP

Dengan berakhirnya pada bab sebelumnya maka sampailah pada langkah akhir skripsi ini adalah kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan data hasil penelitian serta hasil analisa dan uraian-uraian lain dalam bab-bab diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang diselenggarakan oleh guru agama islam di SMK Negeri 3 Purwokerto bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman-pengalaman belajar siswa di luar jam pelajaran intra kurikuler agar supaya siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang telah diberikan pada kegiatan intra kurikuler sehingga dengan demikian akan dapat memberikan keuntungan dan kemanfaatan yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
2. Bahwa pelaksanaan kegiatan kokurikuler di SMK Negeri 3 Purwokerto belum dapat mencapai hasil yang sempurna, tetapi dalam pelaksanaannya baru mencapai taraf cukup. Hal ini masih mengalami beberapa problem dalam pelaksanaannya, antara lain :
 1. Kurangnya pengadministrasian terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga belum dapat dilaksanakan dengan sempurna.

- b. Kurangnya pengawasan dan bimbingan serta pengarahan dari kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam.

B. Saran-saran

Saran-saran disini merupakan buah pikiran penulis setelah mengadakan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan kokurikuler pendidikan agama islam di SMK negeri 3 Purwokerto. Saran disini sudah barang tentu yang ada kaitannya dengan perbaikan-perbaikan pelaksanaan kegiatan tersebut, maka saran ini penulis tujukan bagi yang bersangkutan :

1. Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengawasannya, bimbingan dan pengarahannya kepada guru-guru agama islam tentunya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
2. Agar fasilitas yang telah tersedia yang dapat memenuhi kebutuhan dan dapat mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama islam, maka kepala sekolah berusaha menumbuhkannya

C. Kata Penutup.

Alhamdulillah, penulis panjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, traufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk kesekian kalinya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Pembimbing skripsi, serta semua rekan-rekan yang telah memberikan bantuan kepada penulis guna melengkapi skripsi ini dengan harapan semoga amal mereka dapat diterima oleh Allah swt, dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya, tegur sapa yang membangun dari para pembaca akan penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya
1971, Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsiran al-Qur'an.
Jakarta.
- Ahmad D. Marimba
1986, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Al Maarif, Bandung.
- Ahmad Tafsir
1992, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, Remaja Rosdakarya,
Bandung
- Dakir
1989, Dasar-dasar Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, FIP-
IKIP, Yogyakarta
- Depag RI
1995/1996, Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama
Islam SMU/SMK tahun 1995/1996, Jakarta.
- Depag RI
1996/1997, Pola pembinaan Pendidikan Agama Islam terpadu,
Jakarta.
- Depdikbud
1989, Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru
Agama SLTP dan SLTA, Jakarta.
- Engkoswara
1989, Dasar-dasar Metodologi Pengajaran, Bina Aksara, Jakarta
- Hadari Nawawi
1986, Administrasi Sekolah Chalia Indonesia Jakarta.
- Hasan Langgung
1980, Beberapa Pemikir Tentang Pendidikan Islam, Al Maarif,
Bandung
- Hidayat, Setiawan dan Wendy Documente
1994, Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, Bina Aksara,
Jakarta

1994, Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode dan Teknik,
Tarsito, Bandung.

- W.J.S. Poerwodarminto
1997, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PT. Balai Pustaka, Jakarta.
- Zuhairin
1983, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Usaha Nasional, Surabaya.

Nama : _____

Kelas / Jur : _____

Asal Sekolah : _____

ANGKET UNTUK SISWA

I. PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab
2. Jawablah dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban tidak mempengaruhi nilai raport saudara.

II. PERTANYAAN

1. Apakah alasan saudara masuk ke SMK Negeri 3 Purwokerto ?
 - a. Karena kemauan sendiri
 - b. karena pengaruh teman
 - c. karena dorongan orang tua
2. Apakah saudara mempunyai buku pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
 - a. ya, mempunyai
 - b. tidak mempunyai
 - c. pinjam teman
3. Bagaimana tanggapan saudara terhadap guru agama dalam menjelaskan pelajaran ?
 - a. jelas
 - b. cukup jelas
 - c. kurang jelas
4. Bagaimana tanggapan saudara bila diberi PR (tugas-tugas) ?
 - a. senang
 - b. biasa
 - c. tidak senang

5. Dalam mengajar apakah guru sering menggunakan alat peraga ?
 - a. sering
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
6. Bagaimana cara menyelesaikan tugas yang dibrikan oleh guru ?
 - a. secara individu
 - b. secara kelompok
 - c. kadang secara individu kadang secara kelompok
7. Sewaktu guru mengajar di depan kelas apa yang saudara lakukan ?
 - a. memperhatikan dengan baik
 - b. sering bosan
 - c. malas memperhatikan, nanti saja tanya teman
8. Waktu saudara mengikuti pelajaran adakah waktu untuk tanya jawab ?
 - a. selalu ada
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
9. Setelah selesai pelajaran apakah guru selalu memberikan tugas kokurikuler / PR
 - a. sering
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
10. Apakah saudara mempunyai kelompok belajar ?
 - a. ya
 - b. tidak
11. Bagi yang mempunyai kelompok belajar siapa yang membentuk kelompok belajar tersebut ?
 - a. Perintah guru
 - b. ajakan ketua kelas
 - c. ajakan teman-teman
12. kalau ada kesulitan belajar apa yang saudara lakukan ?
 - a. bertanya pada guru
 - b. bertanya pada teman
 - c. mencari sendiri dengan bantuan buku perpustakaan

13. Selain belajar di kelas dengan guru, apakah saudara berusaha belajar pada teman-teman lain ?
- sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
14. Bagaimana menurut saudara apakah proses belajar mengajar di sekolah ini sudah berjalan dengan baik ?
- sudah baik
 - kurang baik
 - tidak baik
15. Bagaimana menurut saudara, apakah teman-teman saudaradalam belajar di kelas, berlangsung secara aktif ?
- ya, aktif
 - kurang aktif
 - tidak aktif
16. Apakah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, saudara merasa dapat mengikuti dengan baik ?
- ya, seluruhnya
 - hanya sebagian
 - tidak sama sekali
17. Apakah usaha saudara apabila sulit mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ?
- Mengikuti pengajian yang diselenggarakan di kamoung saya
 - mempelajari sendiri lewat buku yang ditunjukkan oleh guru
 - masa bodoh, karena saya merasa tidak senang untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam
18. Apakah guru pernah memberikan tugas kepada saudara untuk menghafalkan dalil-dalil baik dari al-Qur'an maupin as-Sunah ?
- pernah
 - kadang-kadang
 - tidak pernah

19. Apakah guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam pernah memberikan tugas kepada saudara untuk mendalami serta menghayati pelajaran yang diberikan di kelas ?
- pernah
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
20. Apakah dalam mempelajari Pendidikan agama islam di rumah anda mendapat bantuan dari orang tua ?
- ya
 - kadang-kadang
 - tidak
21. Apakah setiap guru mengajar selalu membawa alat pelajaran ?
- ya, selalu
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
22. Bagaimana menurut saudara cara dan alat yang digunakan oleh guru-guru dalam setiap menyampaikan pelajaran ?
- sudah cukup baik dan cocok
 - kurang tepat
 - sama sekali tidak cocok
23. Bagaimana menurut saudara tentang penyampaian pelajaran dari guru di sini ?
- menarik dan memberi semangat belajar
 - kurang menarik dan kurang memberi semangat belajar
 - tidak menarik, tidak memberi semangat belajar
24. Bagaimana keadaan perpustakaan dalam memenuhi buku yang kamu butuhkan ?
- sangat lengkap
 - tidak lengkap
 - kurang lengkap
 - tidak tahu
25. Apa yang saudara tempuh dalam memenuhi peralatan sekolah ?
- pinjam teman
 - pinjam perpustakaan
 - pinjam guru
 - membeli sendiri

KARTU PENCATATAN TUGAS KO KURIKULER

Nama Siswa :

Kelas :

Tahun :

Mata Pelajaran		Tugas ko kurikuler					Hasil	
		Jenis tugas	bentuk tugas		tanggal			
No	Nama			P	K	Mulai	Selesai	

Keterangan :

P = Perseorangan

K = Kelompok, di isi dengan tanda cek (v) pada kolom yang sesuai

Kolom lain diisi dengan angka atau huruf

..... 19.....
Guru agama Islam

NIP.....

KARTU PENILAIAN KEGIATAN KELAS

MATA PELAJARAN :

TAHUN AJARAN :

No	Nama							dst	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6		

..... 19.....
Guru agama Islam

NIP.....

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

1. Nama : TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
2. Nomor Induk : 946101421
3. Semester/Jurusan : IX / PAI
4. Angkatan Tahun : 1994 - 1995
5. Tahun Akademik : 1998 - 1999
6. Judul Rencana Skripsi : KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS


Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 September 1998

PEMBIMBING ,




Drs. H. M. MUSLICH
N I P . : 150 102 105

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 28 September 1998

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/941/98
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Drs. H. M. MUSLICH
Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di :
P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
2. N I M : 946101421
3. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Angkatan tahun : 1994 - 1995
5. A l a m a t : Jl. Slamet riyadi Gg. Dendrobium 19 Purwokerto

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



HJ. MAHMUDAH

: 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto.

Purwokerto, 24 Oktober 1998

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
2. Nomor Induk : 946101421
3. Semester/Jurusan : IX / PAI
4. Angkatan Tahun : 1994 - 1995
5. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO KAB. BANYUMAS.

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. H.M. MUSLICH
Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Drs. H.M. MUSLICH
NIP. : 150 102 105

TSALITS R.

N I M. 946101421



MENYETUJUI :
KETUA JURUSAN

Drs. MUNJIN

150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 21 November 1998

Nomor : STA-26/PK. I/PP.009/1142/98
 Lamp. : 1 Eksp.
 Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :
 1. Kakan Sospol Dati II Banyumas
 2. Ketua Bappeda Dati II Banyumas
 3. Kanin Depdikbud Dati II Banyumas
 Di : PURWOKERTO

Asalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
**KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO, KABUPATEN BANYUMAS**

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : TSALITS ROINGASURI DZAKIYAH
2. Nomor Induk : 94 610 1421
3. Semester/Jurusan : IX / PAI
4. Tahun Akademik : 1998 / 1999

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PAI
2. Tempat/Lokasi : SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
3. Tanggal riset : 28 November - 29 Desember 1998
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
 PUSKAPTA KECAMATAN I

[Handwritten Signature]
 PURWOKERTO
 DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 PURWOKERTO
 Telp. : 350 217 924



KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELP. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070.1/762/XI/1998

- I. Dasar : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
- 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
- 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.
- II. Membaca : Surat dari Pembantu Ketua I STAIN PURWOKERTO TGL 21 Nopember 1998 Nomor. STA-26/PK.I/PP.009/1142/98 Perihal Ijin Riset.
- III. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- IV. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

Nama : TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
 Alamat : Jln. Slamet Riyadi No.19 Purwokerto Timur.
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Kebangsaan : Indonesia
 Judul Penelitian : KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Bidang : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /PAI
 Lokasi Kegiatan : SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
 Lamanya berlaku : TGL 28 Nopember S/D 28 Desember 1998
 Pengikut : -
 Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
 Biaya : -

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- 1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
- 2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
- 3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
- 4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 25 Nopember 1998

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN DATI II BANYUMAS
Kasi Bin Tibum
KANTOR
SOSIAL POLITIK

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :
1. Ketua BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas.



**PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/452/XI/1998

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
Tanggal 25 Nopember 1998 Nomor: 070.1/762/XI/1998

dan surat dari : Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tgl. 21 Nopember 1998
No. STA-26/PK.I/PP.009/1142/98 Perihal Ijin Riset.

- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
Banyumas yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Slamet Riyadi No. 19 Purwokerto Timur
4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
5. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul : KOKURIKULUR DAN PENERAPANNYA
PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS
6. Lokasi : SMK Negeri 3 Purwokerto
7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

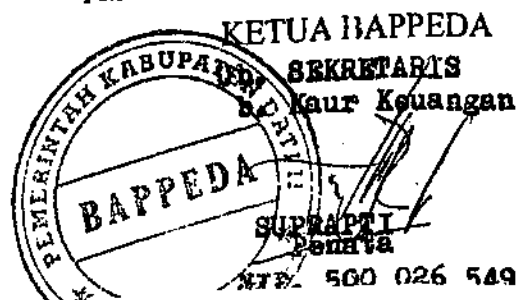
IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 28 Nopember s/d 28 Desember 1998

- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 26 Nopember 1998

A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS



TEMBUSAN : kepada Yth.
1. Kakan Sospol Kab. Banyumas:



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROPINSI JAWA TENGAH
KANTOR INSPEKSI DEPDIKBUD KABUPATEN BANYUMAS
Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan No. 75 Telp. 35220 Purwokerto - 53141

Nomor : 3920/103.22/TU/1998
Hal : Izin Penelitian/Pengumpulan Data

27 November 1998

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto

Memperhatikan surat dari Saudara Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/1142/98
tanggal 21 November 1998 perihal seperti pada pokok surat, dengan
ini kami tidak berkeberatan memberi izin kepada :

Nama : TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
N I M : 94 610 1421
Fakultas : P A I

untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data mengenai
" KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3
PURWOKERTO, KABUPATEN BANYUMAS".

Dengan catatan :

1. Pelaksanaan penelitian/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Hasil penelitian/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada pihak luar/media massa.
3. Sebelum melaksanakan penelitian/pengumpulan data harus melapor terlebih dahulu kepada Kepala SMK Negeri 3 Purwokerto
4. Pelaksanaan penelitian/pengumpulan data harus sudah selesai sampai dengan 28 Desember 1998
5. Menyampaikan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan penelitian.

Demikian harap maklum.

Tembusan :

1. Kepala SMK Negeri 3 Purwokerto
2. Yang bersangkutan



150367633



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/1142/98

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 94 610 1421
3. Semester/Jurusan : IX / PAI
4. Tahun Akademik : 1998 / 1999


Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

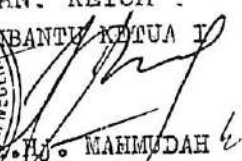
1. O b j e k : KOKURIKULER DAN PENERAPANNYA PADA PAI
2. Tempat / lokasi : SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
3. Tanggal riset : 28 November - 28 Desember 1998
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 27 November 1998

Yang bertugas,


TSALITS ROINGATUN DZAKIYAH
Nomor Induk : 94 610 1421

AN. KETUA :
BANTU KETUA I

H. MAHMUDAH
N I P. : 150 217 924



M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
Pada tanggal : 27 November 1998

la :
SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN
PURWOKERTO
TITUS SAMINO
N I P. : 131 123 266





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SMK NEGERI 3 PURWOKERTO
Jalan Jend. Ahmad Yani No. 70 ☎ (0281) 37847 Purwokerto ✉ 53115

5

SURAT KETERANGAN

Nomor : 053 / E03. 22. Amk. 03 / KA / 98

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : TSALIST ROINGATUN DZAKIYAH
NIM : 94 610 1421
Fakultas : P A I

berdasarkan surat Kepala Kantor Inspeksi Depdikbud Kabupaten Banyumas Nomor 3920/ I03.22/ TU/1998 tentang izin penelitian, sekolah kami bersedia ditempati sebagai tempat penelitian dengan catatan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

21 Desember 1998





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SMK NEGERI 3 PURWOKERTO

Jalan Akhmad Yani 70, Purwokerto Timur, Banyumas,
Jawa Tengah 53115 Telepon (0281) 37847

SURAT KETERANGAN

No. : 075/I03.22.SMK.03/KN/98

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purwokerto menerangkan
bahwa :

N a m a : TSALIST ROINGATUN DZAKIYAH
N I M : 946101421
Fakultas : PAI

telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Purwokerto dari tanggal
28 - 11 - s.d. 28 - 12 - 1998

Demikian untuk menjadikan maklum kepada yang berkepentingan.

29 Desember 1998
Kepala Sekolah
SMK 3
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PURWOKERTO
Drs TITUS SAMINO
NIP. 131123266

Nomor : 212...../45

Piagam

Pimpinan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI " SUNAN KALIJAGA "
dengan ini menerangkan bahwa :

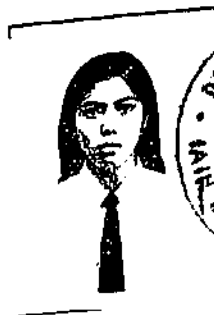
Nama : TSALITS ROINGATUN D.
Tempat /Tanggal lahir : Banyumas, 5 - 3 - 1976
Nomor Peserta Penataran : 12.045.0216/1994
Fakultas Jurusan : Fakultas Tarbiyah / PAI
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Brigjen. S. Riyadi
Purwokerto.

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI " SUNAN KALIJAGA " FAKULTAS TARBIYAH PURWOKERTO Tahun Akademik 1994-1995 yang diselenggarakan oleh INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "SUNAN KALIJAGA" FAKULTAS TARBIYAH PURWOKERTO di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-80/BP-7/VI/1994, dari tanggal 22 sampai dengan tanggal 27 Agustus 1994 dengan hasil baik.
Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 27 Agustus 1994

R E K T O R

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"SUNAN KALIJAGA"



R. H. SIMUH
NIP : 150 037 939



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP.009 / 21/ '98

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 19 Tahun 1997, tanggal 30 Agustus 1997. Balai Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : TSALITS. ROINGATUN. ZAKA.....
 Nomor Induk Mhs : 94.610.1421.....
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam.....

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Sokawera - I.....
 Kecamatan : Somagede.....
 Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah.....

selama 2 bulan, dari tanggal 20 April sampai 20 Juni 1998, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : B (Baik).....
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 30 JUNI 1998
 BALAI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (BPPM)
 STAIN PURWOKERTO

Ketua

Drs. SANTOSA 'IRFAAN
 NIP : 320 004 575



Sekretaris,

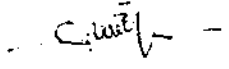
Drs. MACHFUDIN
 NIP : 150 246 732

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Tsalits Roingatun Dzakiyah
2. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 5 Maret 1976
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama/warga negara : Islam/Indonesia
5. Status : Belum menikah
6. Alamat : Perum. Griya STM 75 Sidabowa
Kec. Patikraja
7. Pendidikan
 - a. SD Kedungwuluh 3 Purwokerto lulus tahun 1988
 - b. SMP Negeri 3 Purwokerto lulus tahun 1991
 - c. SMKK Negeri Purwokerto lulus tahun 1994
 - d. STAIN Purwokerto lulus teori tahun 1998
8. Pengalaman kerja : -

Demikian riwayat hidup penulis, kami buat sesuai dengan yang sebenarnya untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Purwokerto, 13 Februari 1999


Tsalits Roingatun Dzakiyah